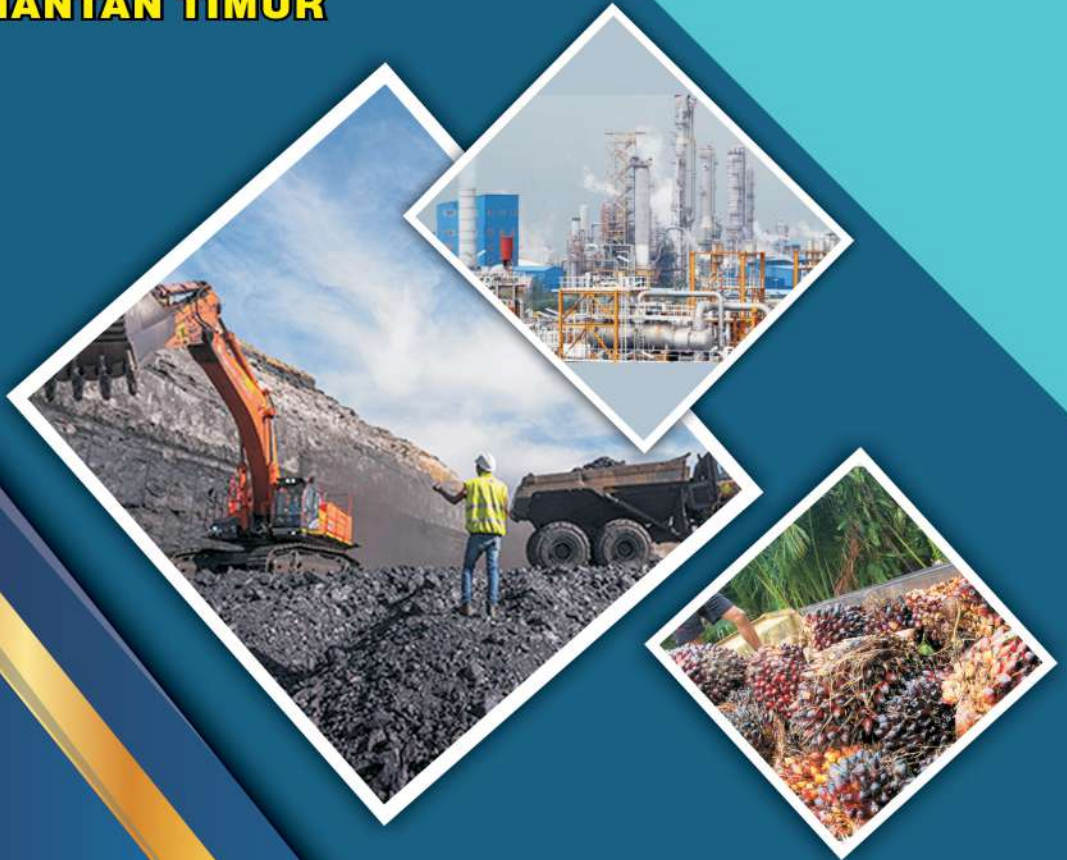




PEMERINTAH  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

# LAPORAN TRIWULANAN KINERJA PEREKONOMIAN KALIMANTAN TIMUR



TRIWULAN **IV** TAHUN 2021



## HEADLINES

### 1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan IV Tahun 2021 naik sebesar 2,91 persen dibanding PDRB Triwulan IV Tahun 2020 (*y-on-y*).
- PDRB Triwulan IV Tahun 2021 dibanding PDRB Triwulan III Tahun 2021 (*q-to-q*) juga mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen.
- PDRB Tahun 2021 meningkat sebesar 2,48 persen dibandingkan PDRB Tahun 2020.

### 2. Inflasi

Pada Triwulan IV Tahun 2021 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 2,15 persen (*y-on-y*). Secara *q-to-q*, pada Triwulan IV Tahun 2021 mengalami inflasi sebesar 0,89 persen jika dibandingkan harga pada triwulan sebelumnya.

### 3. Ekspor-Import

- Nilai ekspor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 sebesar US\$8,17 miliar, naik 132,34 persen dibanding periode yang sama tahun 2020 dan naik 23,55 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan III Tahun 2021).
- Nilai ekspor luar negeri Kalimantan Timur Tahun 2021 sebesar US\$23,75 miliar, meningkat 82,93 persen dibandingkan Tahun 2020.
- Nilai impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 sebesar US\$1,23 miliar, mengalami peningkatan sebesar 109,84 persen dibanding periode yang sama tahun 2020, juga meningkat sebesar 80,93 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan III Tahun 2021).
- Nilai impor luar negeri Kalimantan Timur Tahun 2021 sebesar US\$3,33 miliar, meningkat sebesar 82,93 persen dibandingkan Tahun 2020.
- Neraca perdagangan luar negeri (ekspor-impor luar negeri) Kalimantan Timur pada Triwulan IV Tahun 2021 tercatat surplus sebesar US\$6,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar 136,86 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 dan 16,96 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan III Tahun 2021).
- Neraca perdagangan luar negeri Kalimantan Timur Tahun 2021 tercatat surplus sebesar US\$20,42 miliar.



## KATA PENGANTAR

Pengukuran kinerja pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk dapat melihat capaian hasil kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat capaian kinerja ekonomi wilayah adalah indikator PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang dapat memberikan informasi mengenai dinamika perekonomian wilayah. Selain PDRB, terdapat beberapa indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi dan data ekspor-impor, yang menunjukkan dinamika ekonomi dari aspek harga komoditas dan transaksi perdagangan luar negeri wilayah. Kedua indikator tersebut menjadi penting, untuk melihat bagaimana kinerja dari sisi permintaan, selain juga karena peranan aktivitas perdagangan luar negeri yang sangat tinggi dalam perekonomian Kalimantan Timur. Oleh karena itu, kedua indikator ekonomi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perekonomian wilayah Kalimantan Timur.

Untuk dapat lebih memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Dalam laporan disajikan informasi mengenai perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, serta indikator inflasi dan ekspor-impor luar negeri dengan periode yang sama.

Dengan rentang waktu triwulanan, diharapkan informasi yang disajikan lebih aktual bagi pengguna data, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur, terutama untuk keperluan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama responden seperti rumah tangga dan perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN



## DAFTAR ISI

HEADLINES.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
<b>BAB I GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN IV TAHUN 2021.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN IV TAHUN 2021 .....</b>	<b>5</b>
2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA.....	5
2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN.....	21
<b>BAB III PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN IV TAHUN 2021.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB IV EKSPOR – IMPOR TRIWULAN IV TAHUN 2021 .....</b>	<b>41</b>
4.1 EKSPOR.....	41
4.2 IMPOR.....	45
4.3 NERACA PERDAGANGAN.....	49
S U P L E M E N.....	50



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	8
Tabel 2.2	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2020-2021.....	10
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	12
Tabel 2.4	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	15
Tabel 2.5	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	16
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	21
Tabel 2.7	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	25
Tabel 2.8	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2020-2021.....	26
Tabel 2.9	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	27
Tabel 2.10	Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, 2021 .....	33
Tabel 3.1	Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Tahun 2021 .....	36
Tabel 3.2	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Bulan Oktober – Desember Tahun 2021 .....	37
Tabel 3.3	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur, Oktober – Desember Tahun 2021.....	39
Tabel 3.4	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2021.....	40



Tabel 4.1	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	42
Tabel 4.2	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Triwulan IV-2020 dan Triwulan IV-2021 .....	43
Tabel 4.3	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama Triwulan IV-2021 .....	44
Tabel 4.4	Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 .....	46
Tabel 4.5	Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan IV-2020 dan Triwulan IV-2021 .....	46
Tabel 4.6	Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal Triwulan IV-2021 .....	48
Tabel 4.7	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur, 2020-2021 .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19 .....	4
Gambar 2.1	Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan IV-2021 .....	14
Gambar 2.2	Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan IV-2021 .....	18
Gambar 2.3	Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2019-2021 .....	19
Gambar 2.4	Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2021 .....	20
Gambar 2.5	Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2018-2021.....	29
Gambar 2.6	Peranan ( <i>Share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2018-2021 .....	30
Gambar 2.7	Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2018-2021 .....	31
Gambar 2.8	Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara <i>q-to-q</i> Triwulanan, 2018-2021 .....	33
Gambar 3.1	Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>year-on-year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2019-2021 .....	35
Gambar 4.1	Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur Januari 2018-Desember 2021 .....	41
Gambar 4.2	Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur Januari 2018 – Desember 2021 .....	45



# BAB I

## GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN IV TAHUN 2021

Pemulihan ekonomi global tahun 2021 terus berlanjut hingga Triwulan IV-2021. Pemulihan tersebut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi global yang positif, yang didorong oleh adanya pelonggaran aktivitas masyarakat selama pandemi Covid-19 sehingga menciptakan kenaikan permintaan global. Pemulihan ekonomi global yang semakin membaik dipengaruhi oleh peningkatan program vaksinasi di berbagai negara, berdampak pada pengurangan kebijakan pembatasan kegiatan dan aktivitas ekonomi masyarakat secara umum. Pembukaan pembatasan aktivitas ekonomi tersebut mendorong kenaikan output pada sektor barang dan jasa. Namun demikian, pemulihan ekonomi di negara berkembang terlihat lebih lambat dibandingkan negara maju. Hal ini dikarenakan tingkat vaksinasi yang lebih rendah, kebijakan fiskal yang terbatas, serta terjadi penurunan pendapatan dan investasi. Sebagian besar pemerintah di beberapa negara di dunia telah berupaya untuk mempercepat vaksinasi agar segera mencapai tingkat vaksinasi substansial. Di sisi lain, masih terdapat kenaikan kasus Covid-19 akibat penyebaran varian virus baru dan juga terdapat hambatan pada rantai pasokan menciptakan kendala bagi aktivitas ekonomi global pada Semester II-2021.

Program vaksinasi merupakan salah satu faktor positif terhadap perbaikan ekonomi sehingga sebagian negara telah mengalami *rebound*. Namun demikian, pemulihan ekonomi tentu tidak hanya bergantung pada efektivitas vaksin dalam membentuk *herd immunity*, tetapi juga sangat bergantung pada kebijakan-kebijakan lainnya yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggairahkan kembali berbagai sektor ekonomi yang sempat meredup. Secara global, harapan keberhasilan program vaksinasi Covid-19 juga turut memengaruhi sentimen bisnis ke arah optimis dan mendorong terjadinya peningkatan pada pengeluaran konsumsi.





Output global mengalami peningkatan pada Triwulan IV-2021. Namun, peningkatannya masih lebih lambat dibanding pertengahan Tahun 2021 yang mencapai tingkat tertinggi. Indeks PMI global tercatat meningkat dari 53,0 pada September 2021 menjadi 54,3 pada Desember 2021. Peningkatan tertinggi output sektor manufaktur global pada Triwulan IV-2021 terjadi pada output untuk barang modal, sedangkan output untuk bahan baku dan output untuk barang konsumsi mengalami perlambatan pada akhir Triwulan IV-2021. Sebagian besar sektor jasa mengalami peningkatan output di akhir Triwulan IV-2021, namun sektor pariwisata dan jasa telekomunikasi mengalami penurunan output.

Perekonomian beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan IV-2021 ini juga terus mengalami perbaikan atau mengalami pertumbuhan positif. Tiongkok sebagai pangsa ekspor utama Indonesia, pada triwulan ini masih mengalami pertumbuhan ekonomi positif sebesar 4,0 persen dibanding periode Triwulan IV-2020. India dan Jepang sebagai mitra dagang Kalimantan Timur berikutnya juga diprediksi mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan ekonomi Vietnam pada triwulan ini kembali mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,2 persen.

Harga komoditas internasional juga terus mengalami peningkatan. Harga minyak mentah dunia mencapai nilai tertinggi pada bulan Oktober 2021 hingga mencapai 82,06 USD/barel, kemudian menurun sejak bulan November namun masih mencapai lebih dari 70 USD/barel. Harga komoditas sektor energi, seperti harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP), harga gas alam, dan harga batu bara acuan juga mengalami peningkatan baik dibandingkan kuartal sebelumnya (*q-to-q*) maupun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Demikian pula pada tingkat harga komoditas lain, seperti harga CPO di pasar internasional yang mengalami peningkatan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*.

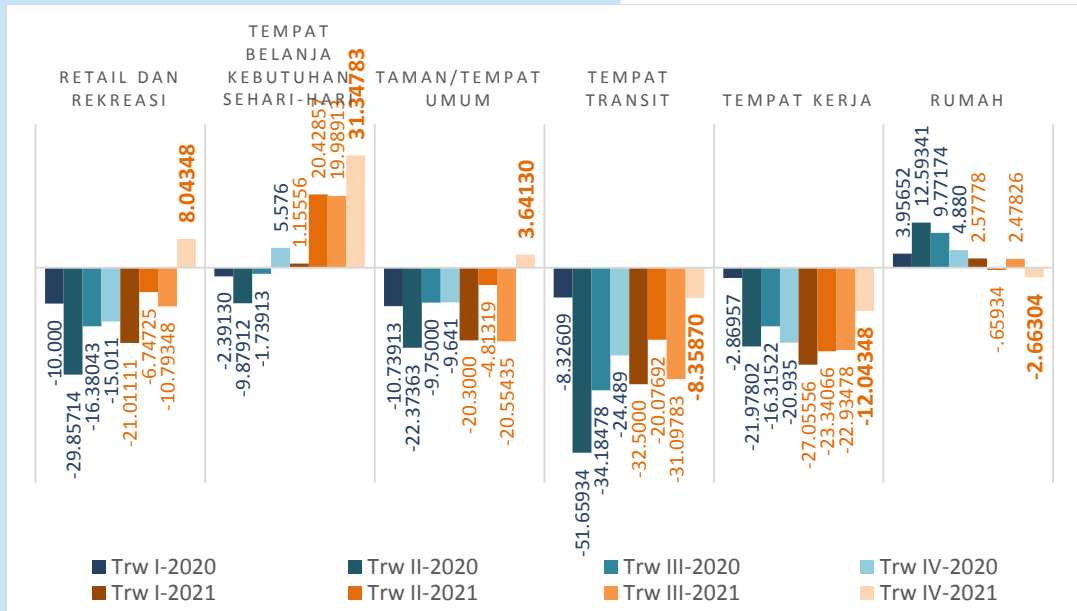
Secara umum, kondisi makroekonomi Indonesia relatif baik. Setelah ekonomi Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam pada Triwulan II-2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan-triwulan berikutnya mengalami kecenderungan terus membaik. Ekonomi Triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (*y-on-y*), meningkat jika dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 3,51 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha.



Pertumbuhan positif pada triwulan ini juga masih diakibatkan *low base effect*, dimana pada Triwulan IV-2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi sebesar 2,17 persen. Adanya relaksasi kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan *rebound* pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Demikian pula, secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen.

Kecenderungan yang sama juga terjadi di Kalimantan Timur. Pada Triwulan IV-2021, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur tercatat mengalami pertumbuhan positif sebesar 2,91 persen (*y-on-y*), mengalami perbaikan dari capaian di Triwulan IV-2020 yang berkontraksi sebesar 2,88 persen. Ekonomi Kalimantan Timur Tahun 2021 tumbuh sebesar 2,48 persen (*c-to-c*). Program vaksinasi Covid-19 di Kalimantan Timur yang mulai gencar dilakukan diharapkan berhasil dan dapat membantu pulihnya perekonomian pada triwulan-triwulan berikutnya.

Hal ini juga didukung oleh informasi mengenai mobilitas masyarakat dengan memanfaatkan *big data*, yang berasal dari *Google Covid-19 Community Mobility Report*. Data pada GMR menunjukkan perubahan kunjungan ke berbagai tempat, seperti restoran, pusat perbelanjaan, tempat kerja, dan sebagainya dibandingkan dengan referensi waktu tertentu sebagai dasar pengukuran, yaitu periode 3 Januari – 6 Februari 2020. Laporan ini menunjukkan bahwa rata-rata indeks *Google Mobility* pada Triwulan IV-2021 untuk ruang publik, seperti retail dan rekreasi, tempat belanja kebutuhan sehari-hari dan tempat transit, tercatat lebih tinggi jika dibandingkan Triwulan IV-2020 dan Triwulan III-2021. Pada Triwulan IV-2021 aktivitas perjalanan masyarakat Kalimantan Timur cukup *mobile* dalam melakukan aktivitas perjalanan menuju ruang publik karena terdapat momen libur Natal dan Tahun Baru.



Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility>  
 \*) periode baseline 3 Januari – 6 Februari 2020

**Gambar 1.1**  
**Perubahan Mobilitas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19**



## BAB II

# KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN IV TAHUN 2021

Indikator PDRB dihitung dengan menggunakan dua pendekatan, untuk melihat dari sisi penyediaan (*supply*) dan juga dari sisi permintaan (*demand*). Pada sisi penyediaan, PDRB dihitung menurut lapangan usaha/kategori, sedangkan pada sisi permintaan, PDRB dihitung menurut komponen pengeluaran. Beberapa catatan peristiwa yang terjadi sebagai gambaran kondisi perkembangan yang terjadi dari sisi penyediaan dan permintaan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur disajikan sebagai tambahan informasi dalam menganalisis capaian kinerja ekonomi Kalimantan Timur selama Triwulan IV-2021.

### 2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pada lapangan usaha pertanian, selama periode Tahun 2021 terjadi penurunan produksi tanaman pangan disebabkan penurunan luas panen dan produktivitas tanaman pangan akibat banjir di beberapa wilayah lahan pertanian. Pada Triwulan IV-2021 terjadi penurunan produksi tanaman pangan jika dibandingkan triwulan sebelumnya dikarenakan selesainya musim panen pada triwulan sebelumnya. Selama tahun 2021, tanaman perkebunan juga turut mengalami penurunan produktivitas akibat gangguan cuaca yang menyebabkan turunnya produksi tanaman perkebunan. Dari sisi harga, terdapat peningkatan harga rata-rata dari Komoditas Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, baik jika dibandingkan dengan harga pada triwulan lalu (*q-to-q*) maupun triwulan yang sama dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*).

Pada lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan, Harga Batubara Acuan (HBA) dan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Triwulan IV-2021 menunjukkan peningkatan secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Sementara dari sisi aktivitas produksi, Blok Mahakam sebagai penghasil minyak dan gas alam masih mengalami penurunan produksi migas alamiah. Hal ini menyebabkan produksi minyak dan gas alam mengalami penurunan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Di sisi lain,



peningkatan permintaan batu bara dari negara tujuan ekspor, seperti Tiongkok dan India mendorong peningkatan produksi batu bara sepanjang tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Gangguan cuaca yang terjadi pada Triwulan IV-2021 menyebabkan turunnya produksi batu bara jika dibandingkan triwulan sebelumnya, namun demikian jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, terjadi peningkatan produksi batu bara.

Nilai ekspor luar negeri non migas selama Tahun 2021 tercatat mengalami kenaikan mencapai 90 persen jika dibandingkan periode yang sama di tahun 2020, dengan nilai ekspor hasil tambang meningkat cukup signifikan. Selain peningkatan permintaan batu bara dari negara tujuan, kenaikan ekspor hasil tambang ini juga disebabkan peningkatan HBA yang signifikan jika dibandingkan tahun lalu. Nilai ekspor non migas Triwulan IV-2021 mengalami peningkatan sebesar 19,40 persen jika dibandingkan triwulan sebelumnya, dan meningkat signifikan hingga dua kali lipat jika dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya.

Lapangan usaha Industri Pengolahan di Kalimantan Timur ditopang oleh industri pengilangan migas, industri kimia, serta industri makanan dan minuman, khususnya CPO. Mobilitas masyarakat di ruang publik, baik masyarakat yang berada di Kalimantan Timur maupun secara umum nasional, pada Tahun 2021 secara umum menunjukkan tren meningkat jika dibandingkan Tahun 2020. Mobilitas masyarakat juga terlihat meningkat sepanjang periode Triwulan IV-2021 jika dibandingkan triwulan III-2021 maupun Triwulan III-2021. Hal ini tentu berdampak pada konsumsi bahan bakar minyak yang memengaruhi produksi dari industri pengilangan minyak. Sementara itu, untuk industri pengolahan CPO, sejalan dengan keterbatasan pasokan bahan baku kelapa sawit sepanjang periode Tahun 2021 turut menyebabkan penurunan produksi tahunan CPO.

Pandemi Covid-19 yang masih dirasakan di sepanjang tahun 2021 memaksa Pemerintah Indonesia untuk membatasi masuknya warga negara asing ke Indonesia. Pembatasan ini berdampak pada turunnya jumlah wisatawan mancanegara di Tahun 2021 jika dibandingkan Tahun 2020, dimana pada awal tahun 2020 belum terdapat kebijakan pembatasan masuknya warga negara asing. Seiring terkendalinya kasus Covid-19, Pemerintah sudah mulai memberikan kelonggaran terkait pembatasan





aktivitas masyarakat. Kebijakan ini tentu memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Tingkat penggunaan kamar (TPK) hotel bintang pada Tahun 2021 meningkat jika dibandingkan Tahun 2020. Pada Triwulan IV-2021, TPK juga meningkat jika dibandingkan triwulan sebelumnya dan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang angkutan udara domestik selama periode Tahun 2021 masih mengalami penurunan jika dibandingkan Tahun 2020. Peningkatan jumlah penumpang angkutan udara domestik terjadi pada saat momen libur atau tidak diberlakukan PPKM (*q-to-q*).

Sepanjang tahun 2021, kegiatan sekolah yang masih dilaksanakan secara daring, bekerja dari rumah (WFH) serta meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan hiburan berbasis *online* menyebabkan kebutuhan data internet masih terus mengalami peningkatan. Aktivitas rekreasi masyarakat pada Triwulan IV-2021 ini terlihat mengalami peningkatan akibat adanya momen libur Natal dan Tahun Baru serta mulai dilonggarkan kebijakan PPKM pada triwulan sebelumnya. Realisasi belanja pemerintah pada Triwulan IV-2021 juga mengalami peningkatan, termasuk untuk belanja perjalanan dinas.

Berdasarkan uraian catatan peristiwa di atas, terlihat secara umum pada Tahun 2021, sebagian besar sektor mengalami peningkatan kinerja ekonomi jika dibandingkan tahun sebelumnya. Demikian pula secara umum, kinerja ekonomi pada Triwulan IV-2021 dirasakan lebih baik jika dibandingkan triwulan sebelumnya dan jika dibandingkan triwulan yang sama Tahun 2020.

### 2.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur (adh Berlaku) pada Triwulan IV-2021 sebesar Rp183,76 triliun, meningkat dari nilai PDRB Triwulan III-2021 yang tercatat sebesar Rp179,19 triliun. Nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur menurut lapangan usaha pada Triwulan IV-2021 ini masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp83,84 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp11,11 triliun; Pertambangan Batubara sebesar

Nilai PDRB Kalimantan  
Timur Triwulan IV-2021  
(adh Berlaku)  
Rp183,76 triliun



Rp66,24 triliun; Pertambangan bijih logam sebesar Rp71,86 miliar; dan Pertambangan dan Penggalian lainnya sebesar Rp6,43 triliun. Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya. Namun harga batubara yang meningkat cukup tinggi pada periode ini, serta harga komoditi minyak bumi juga mengalami peningkatan mengakibatkan adanya kenaikan pada sisi nominal nilai tambah Sektor Pertambangan dan Penggalian.

**Tabel 2.1**  
**Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,**  
**Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 (Miliar Rp)**

Lapangan Usaha	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15 157,85	15 229,14	8 397,22	8 171,16
B Pertambangan dan Penggalian	83 735,95	83 843,53	58 447,51	56 899,41
C Industri Pengolahan	30 706,06	32 140,77	23 697,41	24 563,19
D Pengadaan Listrik dan Gas	103,41	106,71	84,80	87,14
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	89,46	91,08	66,34	67,10
F Konstruksi	15 797,54	16 931,95	9 370,28	9 929,80
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 415,74	10 601,03	7 088,74	7 157,78
H Transportasi dan Pergudangan	5 620,74	6 119,06	3 351,88	3 550,67
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 628,60	1 722,65	1 023,65	1 081,12
J Informasi dan Komunikasi	2 539,94	2 685,32	2 240,84	2 367,00
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 876,73	2 995,36	1 859,14	1 893,85
L Real Estat	1 469,48	1 482,18	1 074,63	1 078,15
M,N Jasa Perusahaan	348,97	356,61	230,06	234,12
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 937,85	3 601,27	1 818,13	2 181,39
P Jasa Pendidikan	3 062,48	3 080,77	1 823,34	1 828,91
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 583,62	1 592,68	974,72	976,97
R,S,T,U Jasa lainnya	1 113,25	1 174,89	648,90	680,59
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>179 187,67</b>	<b>183 755,00</b>	<b>122 197,59</b>	<b>122 748,35</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha



Lapangan usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar Rp32,14 triliun dengan didominasi oleh subkategori Industri Batubara dan Pengilangan Migas sebesar Rp17,87 triliun. Kemudian diikuti Lapangan Usaha Kontruksi dengan nilai tambah pada Triwulan IV-2021 sebesar Rp16,93 triliun, lalu Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai tambah sebesar Rp15,23 triliun dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai tambah sebesar Rp10,60 triliun.

### 2.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini masih belum banyak mengalami perubahan yang signifikan. Struktur perekonomian masih didominasi oleh Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu sektor Pertambangan khususnya komoditi

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 45,63 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021

batubara serta minyak dan gas bumi. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Pada Triwulan IV-2021, peranan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 45,63 persen. Kemudian disusul lapangan usaha dengan peranan terbesar selanjutnya, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan peranan sebesar 17,49 persen; lalu Lapangan Usaha Konstruksi dengan peranan sebesar 9,21 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan peranan sebesar 8,29 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 5,77 persen. Sementara itu, dua belas lapangan usaha lainnya masing-masing memiliki peranan di bawah 5 (lima) persen.





**Tabel 2.2**  
**Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2020-2021 (persen)**

Lapangan Usaha	2020		2021	
	Trw III	Trw IV	Trw III	Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,01	9,02	8,46	8,29
B Pertambangan dan Penggalian	39,19	39,83	46,73	45,63
C Industri Pengolahan	19,48	19,58	17,14	17,49
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,06	0,06
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,05	0,05	0,05
F Konstruksi	9,90	9,70	8,82	9,21
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,73	6,48	5,81	5,77
H Transportasi dan Pergudangan	3,85	3,85	3,14	3,33
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,10	1,07	0,91	0,94
J Informasi dan Komunikasi	1,62	1,59	1,42	1,46
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,72	1,82	1,60	1,63
L Real Estat	1,01	0,95	0,82	0,81
M,N Jasa Perusahaan	0,23	0,22	0,19	0,19
O Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,23	2,09	1,64	1,96
P Jasa Pendidikan	2,07	2,00	1,71	1,67
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,98	0,96	0,88	0,87
R,S, T,U Jasa lainnya	0,75	0,72	0,62	0,64
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

### 2.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 2,91 persen dibanding dengan Triwulan IV-2020 (*y-on-y*). Pada triwulan ini, perekonomian Kalimantan Timur

**Pada Triwulan IV-2021 perekonomian Kalimantan Timur tumbuh sebesar 2,91 persen (*y-on-y*).**

mengalami perbaikan dan akselerasi kinerja ekonomi yang baik jika dibandingkan dengan kondisi Triwulan IV-2020 yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 2,88



persen. Akan tetapi, pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan IV-2021 ini sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan III-2021 yang mampu tumbuh sebesar 4,51 persen.

Pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2021 yang didorong oleh capaian kinerja yang positif di hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Lapangan Usaha Jasa Pendidikan yang turun sebesar 2,23 persen dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang turun sebesar 0,56 persen. Tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 10,86 persen; lalu Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,40 persen; dan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,79 persen. Selain itu, kinerja lapangan usaha utama Kalimantan Timur, yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada periode ini juga tumbuh positif sebesar 1,71 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi secara *y-on-y*, sebagian besar lapangan usaha memberikan andil positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Tiga lapangan usaha yang memberikan andil positif terbesar yaitu Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,82 persen; lalu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,80 persen dan Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,58 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha Jasa Pendidikan dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan keduanya memberikan andil negatif masing-masing sebesar 0,04 persen.

Pertumbuhan ekonomi selain diamati secara *year-on-year (y-on-y)*, pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati secara *quarter to quarter (q-to-q)* dengan cara membandingkan kondisi ekonomi triwulan ini dengan triwulan sebelumnya. Secara *q-to-q*, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 tumbuh sebesar 0,45 persen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja ekonomi pada Triwulan IV-2021 meskipun sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan Triwulan III-2021 yang tumbuh sebesar 1,15 persen.

Pada Triwulan IV-2021 sebagian besar lapangan usaha mampu tumbuh positif, kecuali Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang berkontraksi sebesar 2,69 persen dan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang

terkontraksi sebesar 2,65 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi antar triwulan pada Triwulan IV-2021 yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 19,98 persen; lalu diikuti oleh Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 5,97 persen; dan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 5,93 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan secara *q-to-q*, terdapat tiga lapangan usaha dari lima belas lapangan usaha yang memberikan andil positif terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Triwulan IV-2021 yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,71 persen, lalu diikuti Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,46 persen, dan Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,30 persen. Sementara itu, dua lapangan usaha lainnya yang memberikan andil negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian dengan andil negatif sebesar 1,27 persen dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan andil negatif sebesar 0,18 persen.

**Tabel 2.3**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,**  
**Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 (Persen)**

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw IV-2020	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,81	(2,69)	(1,50)	(0,56)
B Pertambangan dan Penggalian	2,35	(2,65)	(4,32)	1,71
C Industri Pengolahan	(1,58)	3,65	(2,17)	2,90
D Pengadaan Listrik dan Gas	10,58	2,76	12,19	5,84
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,85	1,14	6,82	5,82
F Konstruksi	8,51	5,97	(4,04)	10,86
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0,26)	0,97	(0,18)	4,80
H Transportasi dan Pergudangan	(3,72)	5,93	(3,53)	2,16
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(3,55)	5,61	(7,51)	4,75
J Informasi dan Komunikasi	1,41	5,63	10,09	9,40
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3,46	1,87	0,67	0,75



Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw IV-2020	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
L Real Estat	(0,06)	0,33	(1,63)	1,12
M,N Jasa Perusahaan	0,64	1,77	(5,87)	4,71
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(17,37)	19,98	(9,40)	8,79
P Jasa Pendidikan	(3,80)	0,31	4,80	(2,23)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,56	0,23	27,66	5,44
R,S, T,U Jasa lainnya	(3,76)	4,88	(4,51)	2,54
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>1,15</b>	<b>0,45</b>	<b>(2,88)</b>	<b>2,91</b>

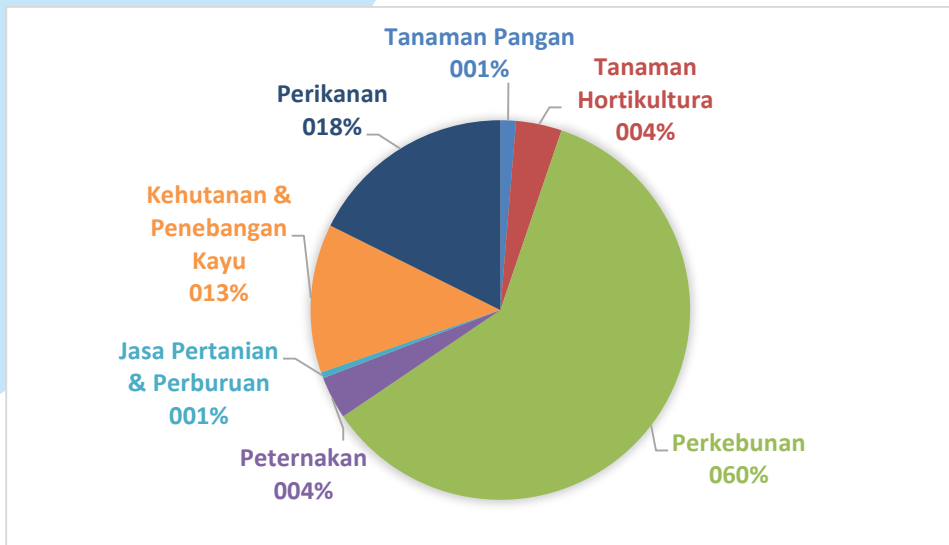
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

#### 2.1.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau Lapangan Usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 5 persen terhadap total PDRB Kalimantan Timur). Adapun beberapa lapangan usaha tersebut adalah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; kemudian Lapangan Usaha Industri Pengolahan; Lapangan Usaha Konstruksi; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

## A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang menempati posisi terbesar keempat dalam pembentukan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Pada Triwulan IV-2021, lapangan usaha ini memberikan kontribusi sebesar 8,29 persen. Subkategori terbesar yang menyusun Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu subkategori Tanaman Perkebunan dengan kontribusi sebesar 60,30 persen; lalu subkategori Perikanan sebesar 17,66 persen; dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 12,67 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.1**  
Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan IV-2021

Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2021 pada lapangan usaha ini terkontraksi sebesar 2,69 persen setelah pada triwulan sebelumnya tumbuh positif sebesar 2,81 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya penurunan kinerja yang signifikan pada subkategori Tanaman Pangan sebesar 58,78 persen karena berakhirnya musim panen padi di beberapa wilayah Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021. Selain itu, penurunan kinerja ekonomi tersebut juga didorong oleh penurunan pada hampir seluruh subkategori pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan



Perikanan. Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu merupakan satu-satunya yang tumbuh sebesar 3,49 persen. Kinerja subkategori Tanaman Hortikultura turun sebesar 2,83 persen, subkategori Tanaman Perkebunan turun sebesar 0,73 persen, subkategori Peternakan turun sebesar 1,15 persen, kinerja subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan turun sebesar 0,48 persen, dan subkategori Perikanan turun sebesar 1,09 persen.

Sementara itu, secara *y-on-y* kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan IV-2021 turun sebesar 0,56 persen. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan kinerja pada sebagian besar subkategori, diantaranya yaitu subkategori Tanaman Pangan turun sebesar 33,68 persen, subkategori Tanaman Hortikultura turun sebesar 2,70 persen; subkategori Peternakan turun sebesar 3,43 persen; subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan turun sebesar 0,47 persen; dan subkategori subkategori Perikanan turun sebesar 3,21 persen. Untuk subkategori Tanaman Perkebunan masih tumbuh sebesar 1,35 persen dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu tumbuh sebesar 4,62 persen;

**Tabel 2.4**  
**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**  
**Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 (Persen)**

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw IV-2020	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	4,67	(4,44)	(2,93)	(0,75)
a. Tanaman Pangan	70,22	(58,78)	34,44	(33,68)
b. Tanaman Hortikultura	0,41	(2,83)	1,63	(2,70)
c. Tanaman Perkebunan	3,04	(0,73)	(5,16)	1,35
d. Peternakan	(4,68)	(1,15)	1,86	(3,43)
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	1,19	(0,48)	(0,20)	(0,47)
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	4,08	3,49	(3,54)	4,62
3 Perikanan	(3,38)	(1,09)	4,49	(3,21)
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>2,81</b>	<b>(2,69)</b>	<b>(1,50)</b>	<b>(0,56)</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

## B. Pertambangan dan Penggalian

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor terbesar yang berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Pada Triwulan IV-2021, kontribusi lapangan usaha ini mencapai sebesar 45,63 persen. Komoditas utama dalam lapangan usaha ini bersumber dari komoditas batubara. Hal tersebut ditunjukkan dari kontribusi nilai tambah subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit terhadap lapangan usaha ini sebesar 79 persen. Sedangkan kontribusi subkategori lainnya yaitu subkategori Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 13,25 persen; subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 7,67 persen; dan subkategori Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,09 persen.

Secara *q-to-q*, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan IV-2021 berkontraksi sebesar 2,65 persen, mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,35 persen. Penurunan kinerja utamanya dipicu oleh subkategori Pertambangan Batubara yang turun sebesar 2,53 persen, subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi yang turun sebesar 5,92 persen, subkategori Pertambangan Bijih Logam yang turun sebesar 0,52 persen. Namun subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya masih mampu tumbuh sebesar 3,36 persen.

**Tabel 2.5**  
**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian**  
**Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 (Persen)**

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw IV-2020	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	(0,75)	(5,92)	(6,48)	(11,61)
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	2,61	(2,53)	(3,85)	4,32
3 Pertambangan Bijih Logam	(1,06)	(0,52)	(32,99)	(16,17)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	6,95	3,36	(3,24)	7,21
<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>2,35</b>	<b>(2,65)</b>	<b>(4,32)</b>	<b>1,71</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

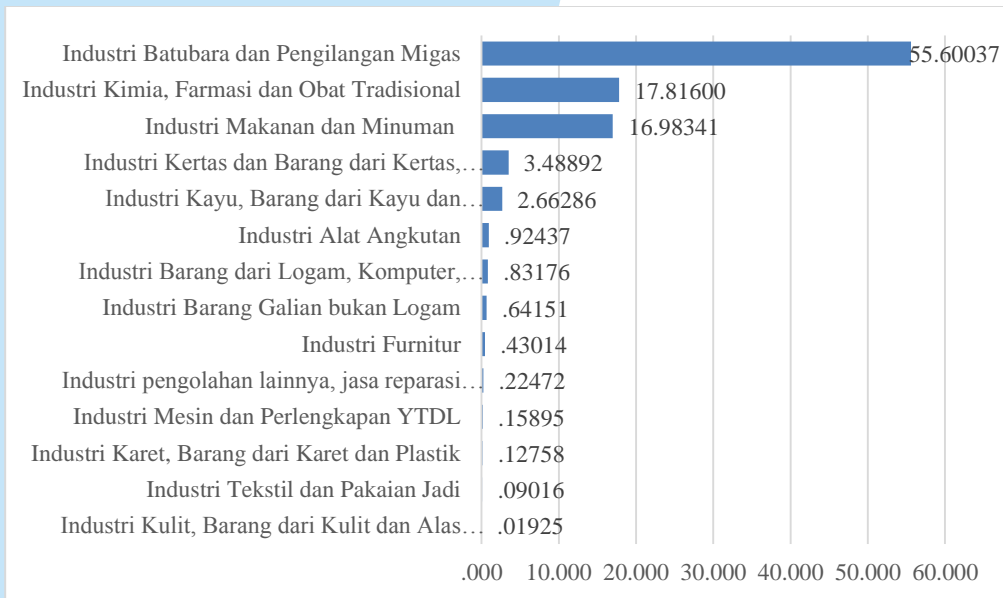


Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan IV-2021 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1,71 persen. Secara *y-on-y*, peningkatan tersebut dipicu oleh kinerja subkategori Pertambangan Batubara yang tumbuh sebesar 4,32 persen dan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya yang tumbuh sebesar 7,21 persen. Sedangkan subkategori lainnya masih mengalami penurunan kinerja seperti subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi yang turun sebesar 11,61 persen dan subkategori Pertambangan Bijih Logam yang turun sebesar 16,17 persen.

### C. Industri Pengolahan

Pada triwulan IV-2021 Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki kontribusi sebesar 17,49 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Kontribusi tersebut merupakan kontribusi terbesar kedua setelah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Struktur atau peranan yang menyusun Lapangan Usaha Industri Pengolahan hingga triwulan ini masih tidak mengalami perubahan/pergeseran yang signifikan. Pada Triwulan IV-2021, peranan terbesar masih berasal dari Industri Pengilangan Migas sebesar 55,60 persen; kemudian diikuti Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 17,82 persen; Industri Makanan dan Minuman sebesar 16,98 persen; industri Kertas dan Barang dari Kertas sebesar 3,49 persen; dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 2,66 persen. Sementara itu, industri-industri yang lainnya memiliki peranan kurang dari 1 (satu) persen terhadap Lapangan Usaha Industri Pengolahan.



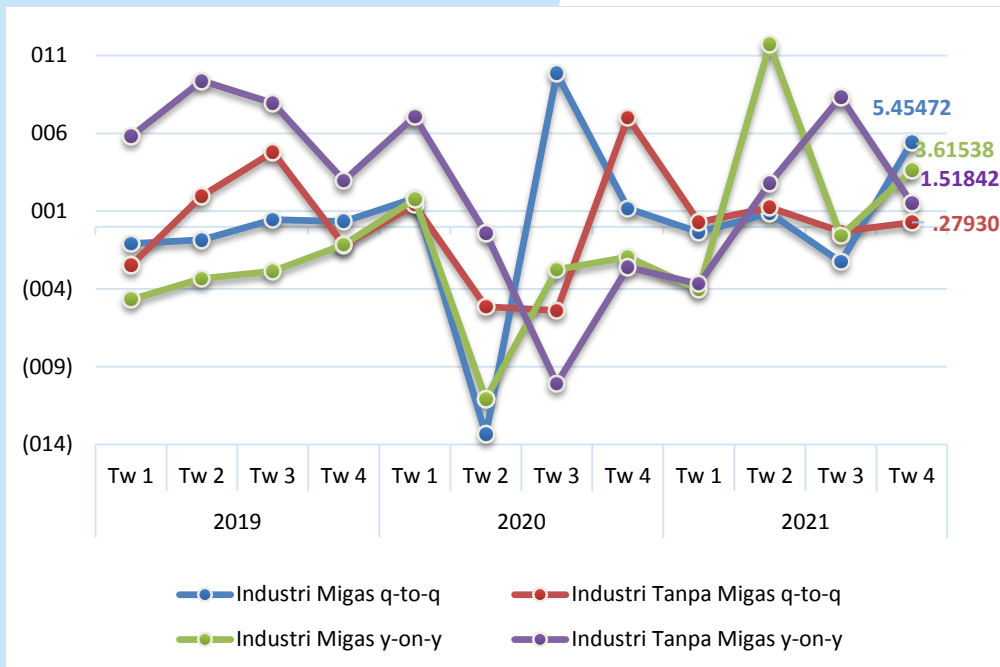


Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.2**  
**Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan IV-2021 (Persen)**

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya, kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan pada Triwulan IV-2021 dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*) tumbuh sebesar 3,65 persen. Mengalami peningkatan kinerja ekonomi dibanding triwulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar 1,58 persen. Peningkatan yang terjadi pada triwulan ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja pada Industri Migas dan Industri Non Migas. Sebagai industri dengan peranan terbesar, Industri Migas tumbuh sebesar 5,45 persen. Sedangkan, Industri Non-Migas secara keseluruhan juga tumbuh sebesar 0,28 persen.

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan IV-2021 tumbuh sebesar 2,90 persen. Peningkatan tersebut terjadi karena didorong oleh pertumbuhan pada Industri Migas sebesar 3.62 persen dan Industri Non-Migas sebesar 1,52 persen.



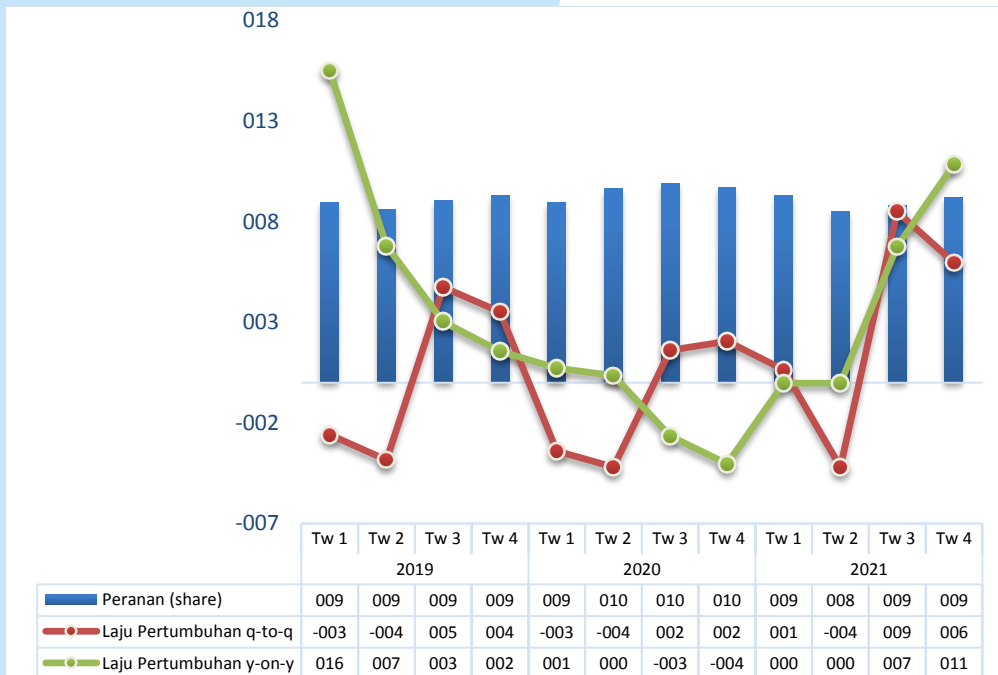
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.3**  
**Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,**  
**Tahun 2019-2021 (Persen)**

#### D. Konstruksi

Pada Triwulan IV-2021, Lapangan Usaha Konstruksi menyumbang sebesar 9,21 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur. Besarnya kontribusi tersebut menempatkan Lapangan Usaha Konstruksi sebagai lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar ketiga.

Jika diamati perkembangannya, Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan IV-2021 secara *q-to-q* tumbuh sebesar 5,97 persen. Pertumbuhan tersebut menunjukkan adanya sedikit perlambatan setelah triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 8,51 persen. Begitu juga jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pada Triwulan IV-2021 kinerja Lapangan Usaha Konstruksi juga mengalami peningkatan sebesar 10,86 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

**Gambar 2.4**  
**Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, Tahun 2019-2021**

### E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada Triwulan IV-2021, kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,77 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, kontribusi lapangan usaha ini menempati posisi terbesar kelima dengan peranan sekitar 5 hingga 6 persen setiap periodenya.

**Tabel 2.6**  
**Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran;**  
**Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**  
**Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 (Persen)**

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw IV-2020	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	1,97	1,58	(7,14)	6,07
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	(0,48)	0,91	0,58	4,68
<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	<b>(0,26)</b>	<b>0,97</b>	<b>(0,18)</b>	<b>4,80</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Jika diamati perkembangan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan IV-2021 secara *q-to-q*, lapangan usaha ini tumbuh sebesar 0,97 persen, mengalami peningkatan setelah periode triwulan sebelumnya turun sebesar 0,26 persen. Sementara itu, secara *y-on-y* Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan IV-2021 dibanding Triwulan IV-2020 tumbuh sebesar 4,80 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan kinerja pada lapangan usaha ini dibandingkan dengan kondisi triwulan yang sama tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 0,18 persen.

## 2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pada sisi permintaan, implementasi kebijakan untuk pengendalian pandemi Covid-19 terlihat memberikan dampak positif pada kinerja perekonomian di wilayah Kalimantan Timur. Hal ini terlihat pada peningkatan positif pada nilai komponen PDRB Pengeluaran pada Triwulan IV-2021 serta sepanjang tahun 2021.

Pada komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, terdapat peningkatan konsumsi masyarakat pada Triwulan IV-2021 jika dibandingkan pada Triwulan III-2021. Momen Hari Raya Natal dan tahun baru mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga. Peningkatan aktivitas ekonomi juga terlihat dari adanya peningkatan



mobilitas masyarakat di wilayah Kalimantan Timur yang mengindikasikan berbagai sektor ekonomi sudah mulai meningkatkan kapasitas produksinya untuk memenuhi permintaan yang ada di masyarakat. Salah satu contoh adalah penyelenggaraan acara Rapat Koordinasi Daerah dan Rapat Dewan Pimpinan Daerah pada akhir tahun yang juga berdampak pada kenaikan konsumsi lembaga non profit.

Pada kategori pemerintahan, terjadi peningkatan pada belanja pemerintah yang signifikan pada Triwulan IV-2021 jika dibandingkan pada Triwulan III-2021, yaitu untuk jenis belanja pegawai, belanja barang dan jasa seperti perjalanan dinas serta belanja bantuan sosial untuk penanganan pandemi Covid-19. Sementara itu, terkait investasi tercatat bahwa terdapat peningkatan aktivitas investasi karena kenaikan realisasi PMA dan PMDN pada triwulan ini. Kenaikan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan positif pada komponen PMTB pada PDRB Pengeluaran.

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor. Dari sisi penawaran, beberapa kategori lapangan usaha yang terkait adalah seperti konstruksi serta jasa perusahaan. Pada Tahun 2021, aktivitas investasi mengalami peningkatan dimana terjadi peningkatan realisasi PMA dan PMDN. Beberapa pembangunan proyek strategis nasional di Kalimantan Timur terus dilakukan pada sepanjang tahun 2021, seperti Jembatan Pulau Balang, Bendungan Marangkayu, Bendungan Sepaku Semoi, Jalan Tol Samarinda Balikpapan, RDMP Balikpapan.

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.



Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penyumbang aktivitas ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai ekspor luar negeri Januari – Desember 2021 sebesar US\$23,75 miliar, meningkat sebesar 82,93 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 (US\$12,98 miliar). Nilai ekspor luar negeri Triwulan IV-2021 sebesar US\$8,17 miliar, meningkat sebesar 23,55 persen jika dibandingkan periode triwulan sebelumnya. Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan IV-2021 sebesar US\$7,38 miliar, meningkat jika dibandingkan Triwulan III-2021 yakni sebesar US\$6,18 miliar. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan hingga lebih dari 2 kali lipat (US\$3,11 miliar). Kegiatan ekspor non migas di Kalimantan Timur didominasi oleh hasil pertambangan.

Nilai impor luar negeri Januari – Desember 2021 tercatat sebesar US\$3,33 miliar, meningkat sebesar 69,87 dibandingkan periode yang sama tahun 2020 (US\$1,96 miliar). Nilai impor luar negeri pada Triwulan IV-2021 mencapai US\$1,23 miliar; meningkat sebesar 80,93 persen jika dibandingkan Triwulan III-2021 yakni sebesar US\$681,57 juta.

Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2020, impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2020 mengalami peningkatan hingga dua kali lipat (109,84 persen). Kegiatan impor luar negeri Kalimantan Timur didominasi oleh migas (minyak mentah dan hasil minyak) dan hasil industri (mesin dan alat berat). Nilai impor luar negeri migas pada Triwulan IV-2021 sebesar US\$833,94 juta, meningkat hingga tiga kali lipat (235,08 persen) jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, juga terjadi peningkatan sangat signifikan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya hingga mencapai lebih dari lima kali lipat.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda



dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

### 2.2.1 NOMINAL PDRB

Pada Triwulan IV-2021, nominal PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan bahwa perekonomian Kalimantan Timur mengalami pertumbuhan positif jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan positif mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, dikarenakan terdapat komponen pada PDRB menurut Pengeluaran yang mengalami kontraksi yaitu Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 2,28 persen.

Neraca Perdagangan  
Kalimantan Timur pada  
Triwulan IV-2021 mencapai  
Rp87,30 triliun

Nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 mencapai Rp183,76 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp4,57 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Semua komponen PDRB menurut Pengeluaran atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan nilai nominal dengan peningkatan tertinggi terdapat pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yaitu sebesar 4,07 triliun dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 2,63 triliun. Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran, juga mengalami peningkatan jika dilihat dari nilai nominalnya yaitu sebesar 3,60 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Peran komponen ekspor Kalimantan Timur, sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas, sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini, meskipun pergerakannya fluktuatif. Pada Triwulan IV-2021 nilai Net Ekspor (ekspor dikurangi

impor) Kalimantan Timur mencapai Rp87,30 triliun. Dan jika dilihat peran Net Ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 mencapai 47,51 persen dari total PDRB.

**Tabel 2.7**  
**Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,**  
**Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 (Miliar Rp)**

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	28 623,73	29 334,03	17 758,45	17 919,67
2 P.Konsumsi LNPRT	880,54	900,77	521,30	532,58
3 P.Konsumsi Pemerintah	6 313,21	10 381,85	3 519,57	5 744,01
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	53 193,72	55 822,41	33 663,67	35 091,21
5 Perubahan Inventori	5,25	17,45	3,33	11,06
6 Ekspor Barang dan Jasa	209 031,95	209 763,44	138 568,30	135 409,20
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	118 860,73	122 464,95	71 837,03	71 959,39
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>179 187,67</b>	<b>183 755,00</b>	<b>122 197,59</b>	<b>122 748,35</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

## 2.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari komponen pengeluaran, yaitu Konsumsi Rumah Tangga, Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, Ekspor-Impor Barang dan Jasa.

Pada Triwulan IV-2021, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan Net ekspor barang dan jasa (47,51 persen) dengan porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) yang diekspor lebih besar dibandingkan dengan porsi nilai penggunaan produk (barang dan jasa) asal impor luar negeri, sehingga neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 masih menunjukkan posisi



“*net surplus*”. Komponen PMTB atau investasi fisik adalah salah satu komponen yang memiliki peranan cukup besar dan pada Triwulan IV-2021 dimana peranan komponen PMTB tersebut terhadap PDRB adalah sebesar 30,38 persen, kemudian diikuti oleh Konsumsi Rumah Tangga yang memiliki peranan sekitar 15,96 persen dari total PDRB, lalu Konsumsi Pemerintah 5,65 persen, sedangkan komponen lain persinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

**Tabel 2.8**  
**Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2020-2021 (persen)**

Lapangan Usaha	2020				2021			
	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV	Trw I	Trw II	Trw III	Trw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	17,15	18,67	19,15	18,36	17,45	17,16	15,97	15,96
2 P.Konsumsi LNPRT	0,47	0,55	0,58	0,56	0,50	0,48	0,49	0,49
3 P.Konsumsi Pemerintah	2,67	3,83	4,74	6,17	2,58	3,84	3,52	5,65
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,27	31,44	32,49	31,99	31,12	29,85	29,69	30,38
5 Perubahan Inventori	0,24	0,15	0,27	0,15	0,09	0,13	0,00	0,01
6 Ekspor Barang dan Jasa	112,36	109,57	107,07	110,14	109,06	115,82	116,66	114,15
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,16	64,20	64,30	67,37	60,80	67,28	66,33	66,65
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

### 2.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 tumbuh sebesar 0,45 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan positif ini lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 1,15 persen (*q-to-q*). Hal ini disebabkan karena kontraksi yang terjadi pada komponen PDRB Pengeluaran dengan kontribusi terbesar, yaitu Ekspor Barang dan Jasa, yang turun sebesar 2,28 persen. Sementara itu, pertumbuhan positif terjadi pada komponen PDRB Pengeluaran lainnya. Komponen yang mengalami pertumbuhan paling tinggi dari sisi PDRB Pengeluaran adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang tumbuh sebesar 63,20 persen diikuti oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap



Bruto (PMTB) sebesar 4,24 persen, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga yang tumbuh sebesar 2,16 persen dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,91 persen jika dibandingkan Triwulan III-2021. Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran, mengalami pertumbuhan sebesar 0,17 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

**Tabel 2.9**  
**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,**  
**Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021 (Persen)**

Komponen Pengeluaran	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	(2,24)	0,91	0,12	0,86
2 P.Konsumsi LNPRT	3,46	2,16	0,15	0,92
3 P.Konsumsi Pemerintah	(4,20)	63,20	(8,95)	5,63
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,78	4,24	7,85	9,81
5 Perubahan Inventori	-	-	-	-
6 Ekspor Barang dan Jasa	0,43	(2,28)	9,07	1,32
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(0,78)	0,17	12,72	2,48
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>1,15</b>	<b>0,45</b>	<b>4,51</b>	<b>2,91</b>

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 dibandingkan dengan Triwulan IV-2020 mencapai 2,91 persen (*y-on-y*). Jika dilihat secara rinci, semua komponen PDRB menurut Pengeluaran mengalami pertumbuhan positif dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu (*y-on-y*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 9,81 persen. Salah satu penyebab kenaikan Komponen PMTB ini adalah adanya peningkatan kegiatan investasi, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pertumbuhan yang cukup tinggi juga terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang mampu tumbuh sebesar 5,63 persen. Komponen lainnya, yaitu Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPRT) dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami pertumbuhan



positif masing-masing sebesar 0,92 persen dan 0,86 persen dibandingkan Triwulan IV-2020. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran tumbuh sebesar 2,48 persen.

#### 2.2.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

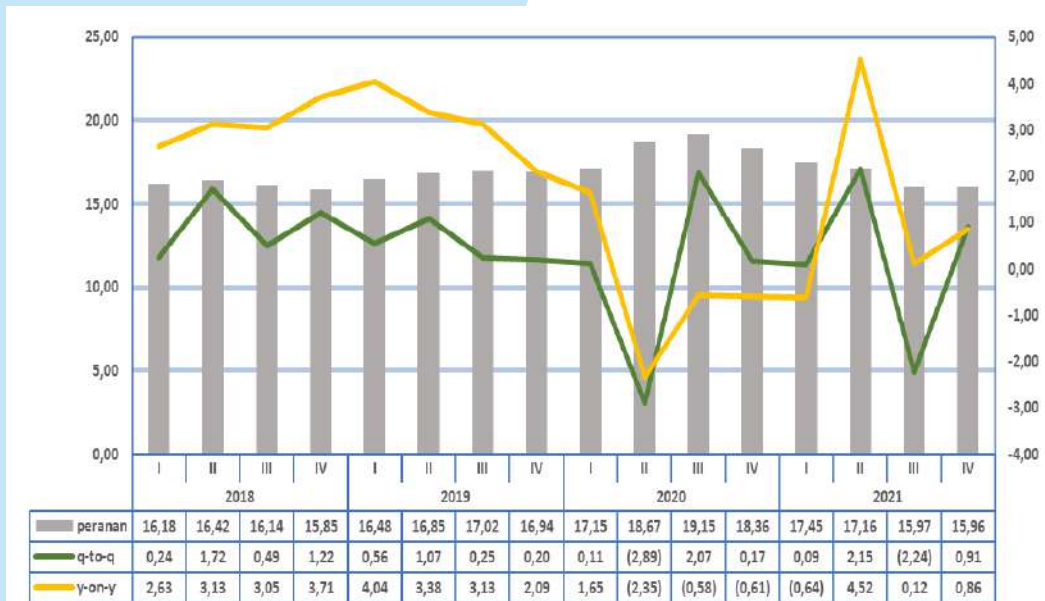
Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

##### A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi ketiga, setelah Net Ekspor dan PMTB, dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 15,96 persen di Triwulan IV-2021 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp29,33 triliun mengalami kenaikan sekitar Rp710,30 miliar dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 mengalami peningkatan sebesar 0,91 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Ditelaah lebih lanjut, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dimana pada Triwulan IV-2021, sebagian besar kelompok pengeluaran non makanan mengalami peningkatan kecuali pada konsumsi biaya kesehatan dan pendidikan. Selain konsumsi non-makanan yang mengalami peningkatan, konsumsi makanan juga tercatat

mengalami peningkatan pada Triwulan IV-2021 hal ini terjadi pada kelompok makanan dan minuman dan restoran.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

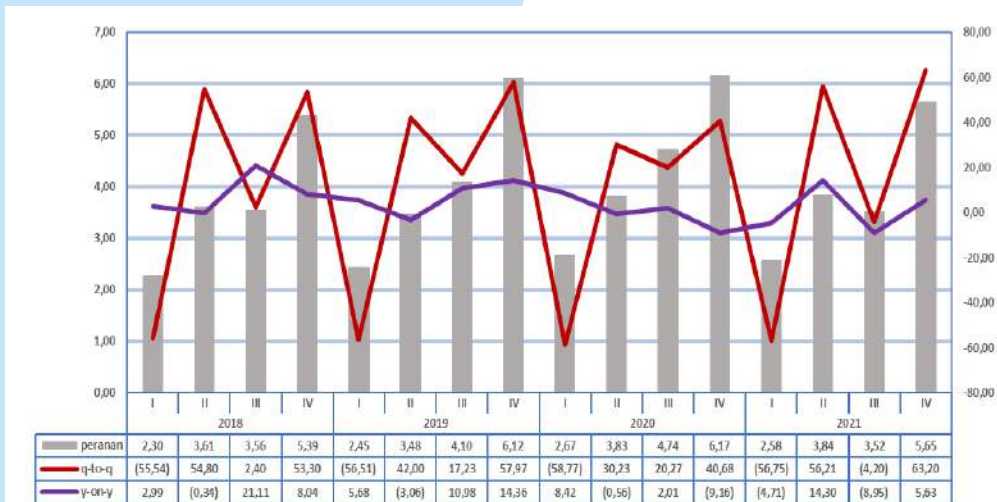
**Gambar 2.5**  
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2018-2021

Jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2020 (*y-on-y*), dimana pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami kontraksi sebesar 0,61 persen, pada periode Triwulan IV-2021 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 0,86 persen.

## B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan memberikan pelayanan penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan IV-2021 Komponen Pengeluaran Pemerintah memberikan kontribusi sebesar 5,65 persen terhadap total perekonomian Kalimantan Timur. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah secara nominal

atas dasar harga berlaku mencapai Rp10,38 triliun, atau mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan III-2021 yang nilainya sebesar Rp6,31 triliun.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.6**  
Peranan (*Share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2018-2021

Sementara itu, dilihat dari pertumbuhan riil atau perubahan nominal PDRB ADHK secara *q-to-q*, yaitu dengan cara membandingkan kondisi Triwulan IV-2021 dengan triwulan sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan positif sebesar 63,20 persen. Pertumbuhan tersebut mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Triwulan III-2021 yang tercatat tumbuh negatif sebesar 4,20 persen. Jika diamati secara *y-on-y* atau membandingkan antara Triwulan IV-2021 dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada periode ini juga tumbuh positif sebesar 5,63 persen.

### C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk

barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.7**  
**Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2018-2021**

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dilihat dari besaran sumbangannya dalam pembentukan PDRB. Pada Triwulan IV-2021 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 30,38 persen, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Triwulan III-2021. Jika diamati perubahannya nilai komponen tersebut secara riil, terdapat peningkatan komponen PMTB pada Triwulan IV-2021 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), yaitu sebesar 4,24 persen. Demikian juga jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) komponen PMTB pada Triwulan IV-2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,81 persen.



#### D. Ekspor- Impor Barang dan Jasa (Neraca Perdagangan)

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

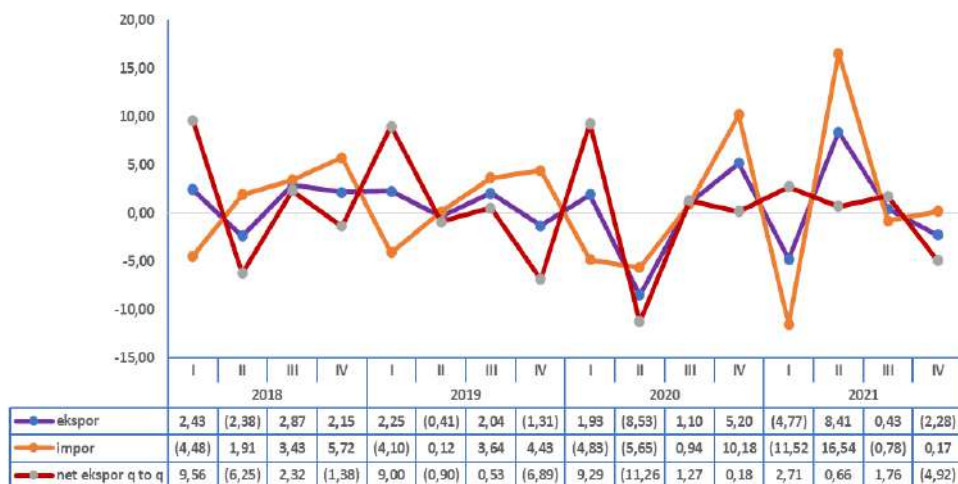
Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah dengan kekayaan sumber daya alam, seperti batubara dan migas, yang orientasi pasar komoditas tersebut sebagian besar adalah di pasar internasional. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas perekonomian Kalimantan Timur ditopang oleh kegiatan ekspor yang dilakukan untuk memasarkan komoditi alam batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada PDRB Menurut Pengeluaran, di Triwulan IV-2021 nilai komponen ekspor (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp209,76 triliun dan nilai komponen impor sebesar Rp122,46 triliun. Dari kedua komponen tersebut, diperoleh neraca perdagangan barang dan jasa (net ekspor) Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 surplus sebesar Rp87,30 triliun. Nilai neraca perdagangan tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai neraca perdagangan pada Triwulan III-2021, yaitu sebesar Rp90,17 triliun.

**Tabel 2.10**  
**Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, 2021 (Miliar Rp)**

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw III-2021	Trw IV-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021
	(1)	(3)	(4)	(5)
1 Ekspor	209 031,95	209 763,44	138 568,30	135 409,20
2 Impor	118 860,73	122 464,95	71 837,03	71 959,39
3 Net Ekspor	90 171,22	87 298,49	66 731,27	63 449,82

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor antar triwulan (*q-to-q*), terlihat bahwa volume ekspor impor cukup fluktuatif. Pada Triwulan IV-2021, ekspor barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar 2,28 persen. Berbeda halnya dengan komponen ekspor barang dan jasa, komponen impor barang dan jasa mengalami kenaikan pada Triwulan IV-2021 sebesar 0,17 persen. Kinerja perdagangan luar negeri yang diukur dengan net ekspor (neraca perdagangan) tercatat mengalami pertumbuhan yang negatif yaitu sebesar 4,92 persen pada Triwulan IV-2021 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*).



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.8**  
**Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara *q-to-q***  
**Triwulanan, 2018-2021**



Pertumbuhan positif terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Komponen tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,32 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,48 persen. Peningkatan kinerja yang terjadi terutama pada komponen ekspor tersebut berdampak kepada laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan) Kalimantan Timur, dimana pada Triwulan IV-2021 net ekspor naik sebesar 0,03 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

**Gambar 2.9**  
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara *y-on-y*  
Triwulanan, 2018-2021

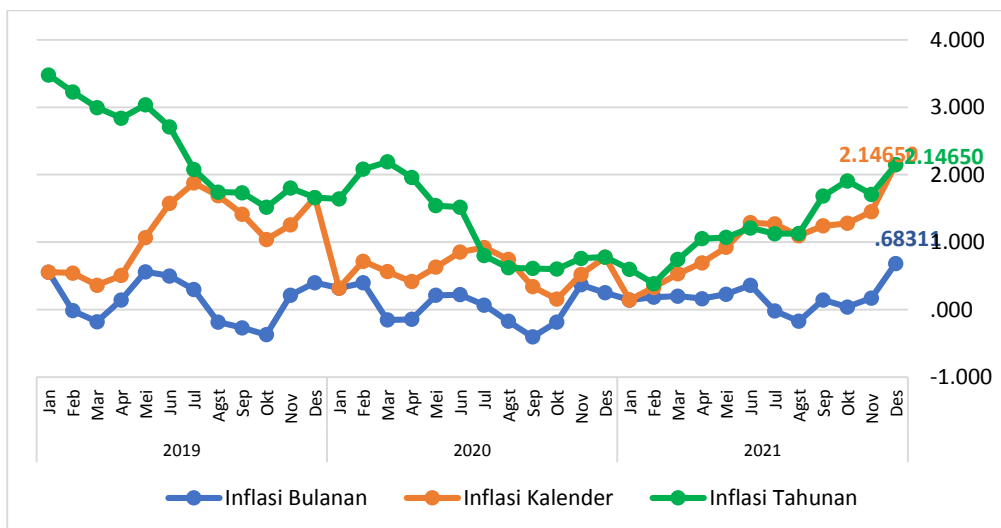
### BAB III

## PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN IV TAHUN 2021

Pada periode Triwulan IV-2021 perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur secara umum mengalami peningkatan. Berdasarkan pantauan harga bulan

Tahun 2021 tekanan inflasi tercatat 2,15 persen

Desember tahun 2021 di Kota Balikpapan serta Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur mengalami inflasi bulanan sebesar 0,68 persen dan tingkat inflasi kalender sebesar 2,15 persen. Inflasi bulanan bulan Desember 2021 tersebut lebih tinggi daripada inflasi bulanan bulan September 2021 yang tercatat sebesar 0,14 persen. Begitu juga dengan nilai inflasi secara *y-on-y*, tingkat inflasi Provinsi Kalimantan Timur Triwulan IV-2021 yang dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Desember 2021 tercatat sebesar 2,15 persen, meningkat dari inflasi *y-on-y* Triwulan III-2021 sebesar 1,68 persen.



Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

**Gambar 3.1**  
Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan *year-on-year* Kalimantan Timur, Tahun 2019-2021



Jika diamati secara bulanan, perkembangan tingkat harga bulanan Provinsi Kalimantan Timur selama Triwulan IV-2021 selalu menunjukkan peningkatan. Pada bulan Oktober, Provinsi Kalimantan Timur mengalami inflasi sebesar 0,04 persen, lalu pada bulan November inflasinya meningkat 0,17 persen dan pada bulan Desember perkembangan harga kembali meningkat menjadi sebesar 0,68 persen. Sementara itu, jika dilihat secara triwulanan atau *quarter to quartet (q-to-q)*, perkembangan tingkat harga Triwulan IV-2021 yang dihitung berdasarkan perkembangan IHK bulan Desember 2021 terhadap IHK bulan September 2021 secara umum menunjukkan terjadinya inflasi sebesar 0,89 persen.

**Tabel 3.1**  
**Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Kalimantan Timur, Tahun 2021**

Kelompok Pengeluaran	<i>m-to-m</i>			<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	Trw IV-2021	Trw IV-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,30)	(0,12)	1,78	1,36	4,58
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,66	(0,42)	(0,90)	(0,67)	(1,02)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,34	0,11	0,09	0,54	1,08
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	(0,18)	0,44	0,39	0,66	3,11
5. Kesehatan	0,01	0,05	0,09	0,14	1,45
6. Transportasi	(0,12)	1,30	1,39	2,59	2,20
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,02	(0,01)	(0,24)	(0,23)	0,09
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,09	0,16	0,06	0,31	0,61
9. Pendidikan	0,00	0,00	0,03	0,03	0,92
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,22	0,00	0,15	0,37	0,87
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,17	0,26	0,29	0,72	2,34
<b>UMUM</b>	<b>0,04</b>	<b>0,17</b>	<b>0,68</b>	<b>0,89</b>	<b>2,15</b>

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur



Sementara itu, perkembangan inflasi Kalimantan Timur Desember tahun 2021 secara *y-on-y* tercatat sebesar 2,15 persen, meningkat cukup tinggi dibandingkan inflasi *y-on-y* Desember tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,78 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan tekanan cukup besar pada inflasi periode ini yaitu kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 4,58 persen, lalu diikuti oleh kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yaitu sebesar 3,11 persen, kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 2,34 persen, serta kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 2,20 persen.

**Tabel 3.2**  
**Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**  
**Bulan Oktober – Desember Tahun 2021**

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen (IHK)		
	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	108,03	107,90	109,82
2. Pakaian dan Alas Kaki	97,96	97,55	96,67
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	103,12	103,23	103,32
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	108,19	108,67	109,09
5. Kesehatan	105,69	105,74	105,83
6. Transportasi	98,43	99,71	101,10
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,35	101,34	101,10
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,17	108,34	108,41
9. Pendidikan	107,93	107,93	107,96
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,23	110,23	110,40
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	114,75	115,05	115,38
<b>UMUM</b>	<b>105,22</b>	<b>105,40</b>	<b>106,12</b>

Sumber: Indeks Harga Konsumen, BPS Provinsi Kalimantan Timur



Berdasarkan nilai IHK Kalimantan Timur pada periode Triwulan IV-2021, nilai IHK dalam tiga bulan terakhir juga menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari 105,22 di bulan Oktober menjadi 105,40 di bulan November dan 106,12 di bulan Desember. Sejalan dengan perkembangan indeks tersebut mengakibatkan terjadinya inflasi di sebagian besar komoditas kelompok pengeluaran pada Triwulan IV-2021. Tiga kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi secara *q-to-q* adalah kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 2,59 persen, lalu diikuti kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 1,36 persen, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,72 persen. Sementara itu, terdapat dua kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi atau penurunan harga, yaitu kelompok pengeluaran Pakaian dan Alas Kaki sebesar -0,67 persen dan kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar -0,23 persen.

Jika diamati berdasarkan sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi bulan Oktober hingga Desember, dari sebelas kelompok pengeluaran secara umum terdapat enam kelompok pengeluaran yang selalu berperan memberikan andil positif terhadap perkembangan harga Provinsi Kalimantan Timur selama Triwulan IV-2021. Tiga kelompok pengeluaran yang memberikan andil positif terbesar setiap bulannya yaitu kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya dengan andil sebesar 0,02 hingga 0,08, lalu kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,01 hingga 0,02, dan kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dengan andil sebesar 0,00 hingga 0,02. Sedangkan, tiga kelompok pengeluaran lainnya yang terdiri dari kelompok pengeluaran Kesehatan, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga, dan Budaya, dan kelompok pengeluaran Pendidikan memberikan andil positif kurang dari 0,01 setiap bulannya. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang harganya cukup fluktuatif dalam Triwulan IV-2021 yaitu kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau. Pada bulan Oktober kelompok pengeluaran ini memberikan andil negatif terbesar yaitu -0,08. Kemudian pada bulan November andil negatif kelompok pengeluaran tersebut berkurang menjadi -0,03 dan terakhir pada pada bulan Desember kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau kembali memberikan andil positif terbesar, yaitu sebesar 0,49.

**Tabel 3.3**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi**  
**Kalimantan Timur, Oktober – Desember Tahun 2021 (persen)**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,08)	(0,03)	0,49
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,03	(0,02)	(0,04)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,08	0,03	0,02
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	(0,01)	0,02	0,02
5. Kesehatan	0,00	0,00	0,00
6. Transportasi	(0,01)	0,16	0,17
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	(0,00)	(0,01)
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,00	0,00
9. Pendidikan	0,00	0,00	0,00
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,02	0,00	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,01	0,01	0,02

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, jika dirinci berdasarkan kota pantauan IHK Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021, perkembangan harga baik secara *q-to-q* maupun secara *y-on-y* Kota Balikpapan dan Kota Samarinda keduanya mengalami inflasi. Secara umum inflasi yang terjadi di Kota Balikpapan lebih tinggi daripada inflasi yang terjadi di Kota Samarinda. Secara *q-to-q*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 1,04 persen dan Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 0,78 persen. Secara *y-on-y*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 2,28 persen dan Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 2,05 persen.



**Tabel 3.4**  
**Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2021**

Bulan	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2018</b>				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
<b>2019</b>				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00
Triwulan III	0,19	(0,63)	1,56	1,94
Triwulan IV	0,34	(0,13)	1,05	1,55
<b>2020</b>				
Triwulan I	0,57	0,55	2,42	1,88
Triwulan II	0,04	0,61	1,80	1,16
Triwulan III	(0,14)	(0,97)	1,00	0,13
Triwulan IV	0,39	0,48	0,86	0,65
<b>2021</b>				
Triwulan I	0,58	0,46	0,87	0,57
Triwulan II	0,76	0,74	1,60	0,70
Triwulan III	(0,09)	0,02	1,66	1,71
Triwulan IV	0,78	1,04	2,05	2,28

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

## BAB IV

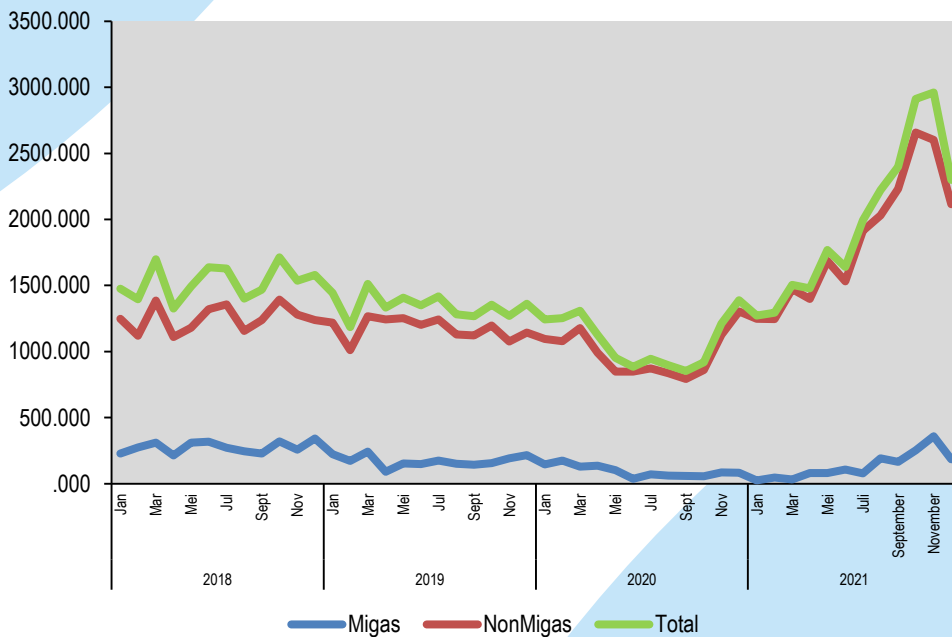
### EKSPOR – IMPOR

#### TRIWULAN IV TAHUN 2021

#### 4.1 EKSPOR

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 adalah sebesar US\$8,17 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 132,34 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2020, yang sebesar US\$3,52 miliar (*y-on-y*).

Nilai ekspor  
Kalimantan Timur  
Triwulan IV Tahun 2021  
naik 132,34 persen  
(*y-on-y*)



Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

**Gambar 4.1**  
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur  
Januari 2018-Desember 2021 (juta US\$)



Kenaikan ekspor pada Triwulan IV-2021 (*y-on-y*) disebabkan oleh adanya kenaikan ekspor baik pada komoditi ekspor non migas, juga non migas. Untuk ekspor komoditi non migas, terdapat kenaikan sebesar 124,12 persen, yaitu dari sebesar US\$3,29 miliar pada Triwulan IV-2020 menjadi sebesar US\$7,38 miliar pada Triwulan IV-2021. Untuk ekspor komoditi migas, terdapat kenaikan sebesar 251,93 persen, yaitu dari sebesar US\$226,40 juta pada Triwulan IV-2020, menjadi sebesar US\$796,77 juta pada Triwulan IV-2021. Apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor juga mengalami kenaikan, yaitu sebesar 23,55 persen, yang disebabkan oleh adanya kenaikan ekspor migas dan non migas masing-masing sebesar 82,16 persen dan 19,40 persen.

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur,**  
**Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021**

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan ( <i>y-on-y</i> )	Perubahan ( <i>q-to-q</i> )	Share (%)
	Trw IV-2020	Trw III-2021	Trw IV-2021			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	226,40	437,41	796,77	251,93	82,16	9,75
- Minyak Mentah	7,27	0,00	0,00	-	-	-
- Hasil Minyak	8,37	7,40	0,00	-	-	-
- Gas	210,76	430,01	796,77	278,05	85,29	9,75
Non migas	3 290,80	6 176,93	7 375,23	124,12	19,40	90,25
<b>TOTAL</b>	<b>3 517,20</b>	<b>6 614,33</b>	<b>8 172,01</b>	<b>132,34</b>	<b>23,55</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Total nilai ekspor 6 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan IV-2021, memberikan kontribusi sebesar 99,94 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 83,47 persen dengan nilai US\$6,82 miliar yang terdiri dari Migas US\$796,77 juta dan Non-migas US\$6,02 miliar, diikuti oleh golongan barang Lemak dan Minyak Hewani atau Nabati sebesar 10,43 persen dengan nilai US\$852,60 juta, serta golongan barang Pupuk dan Bahan Kimia Anorganik sebesar 4,18 persen dan dengan nilai sebesar US\$341,26 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi hasil migas dan non migas (khususnya komoditi batu bara) masih sangat besar dalam



kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, di mana *share*-nya masing-masing sebesar 9,75 persen dan 73,72 persen.

**Tabel 4.2**  
**Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit**  
**Triwulan IV-2020 dan Triwulan IV-2021**

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total (%)
	Trw IV-2020	Trw IV-2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	2 700,36	6.821,08	152,60	83,47
- <i>Migas</i>	226,40	796,77	251,93	9,75
- <i>Non migas</i>	2 473,96	6.024,31	159,3	73,72
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; malam hewani atau malam nabati (15)	566,56	852,60	246,79	10,43
Pupuk dan Bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop (28 & 31)	180,84	341,26	101,36	4,18
Aneka produk kimia (38)	23,32	75,10	441,49	0,92
Kayu dan barang dari kayu, arang kayu (44)	26,68	72,56	61,46	0,89
Bahan kimia organik (29)	0,00	4,319	-	0,05
<b>Total 6 Golongan Barang</b>	<b>3 497,76</b>	<b>8 166,92</b>	<b>161,20</b>	<b>99,94</b>
Lainnya	19,44	5,09	(31,55)	0,06
<b>Total</b>	<b>3 517,20</b>	<b>8 172,01</b>	<b>158,71</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Menurut negara tujuan, nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 paling besar dikirim ke negara Tiongkok yaitu US\$3,64 miliar atau 44,60 persen dari total nilai ekspor Kalimantan Timur. Diikuti negara India dengan nilai ekspor sebesar US\$684,58 juta (8,38 persen), Filipina dengan nilai US\$637,23 juta (7,80 persen), Jepang dengan nilai US\$630,71 juta (7,72 persen), Malaysia dengan nilai US\$590,52



juta (7,23 persen), Korea Selatan dengan nilai US\$555,13 juta (6,79 persen), Taiwan dengan nilai US\$248,45 juta (3,04 persen), Bangladesh dengan nilai US\$157,00 juta (1,92 persen), Thailand dengan nilai US\$156,95 juta (1,92 persen) dan Vietnam dengan nilai US\$107,11 juta (1,31 persen). Sedangkan Negara-negara lainnya berkontribusi *share* terhadap total ekspor Kalimantan Timur sekitar 9,30 persen.

Pada Triwulan IV-2021, baik komoditi migas maupun non migas paling banyak dikirim ke negara Tiongkok dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$508,84 juta dan US\$3,14 miliar.

**Tabel 4.3**  
**Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama**  
**Triwulan IV-2021**

Migas		Non Migas	
Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	508,84	Tiongkok	3 139,60
Korea Selatan	152,27	India	684,58
Jepang	87,70	Filipina	637,23
		Malaysia	590,52
		Jepang	543,01
		Korea Selatan	402,86
		Taiwan	248,45
		Bangladesh	157,00
		Thailand	156,95
		Vietnam	107,11
<b>Total 3 negara tujuan</b>	<b>744,81</b>	<b>Total 10 negara tujuan</b>	<b>6 667,31</b>
Lainnya	51,96	Lainnya	707,92
<b>Total Ekspor Migas</b>	<b>796,77</b>	<b>Total Ekspor Non Migas</b>	<b>7 375,23</b>

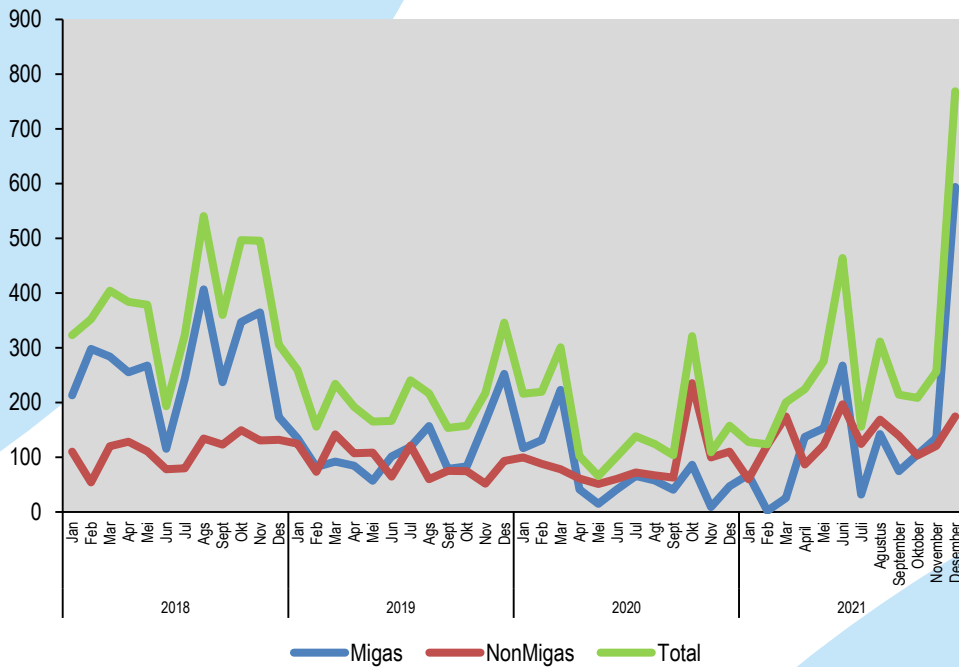
Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur



## 4.2 IMPOR

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 sebesar US\$1,23 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 109,84 persen, jika dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2020, yaitu sebesar US\$587,66 juta (y-on-y).

Nilai impor Kalimantan Timur Triwulan IV-2021 naik sebesar 109,84 persen (y-on-y)



Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.2  
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur  
Januari 2018 – Desember 2021 (juta US\$)

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur**  
**Triwulan IV-2020, Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021**

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Perubahan (q-to-q)	Share (%)
	Trw IV-2020	Trw III-2021	Trw IV-2021			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	142,41	248,88	833,94	485,59	235,08	67,63
- Minyak Mentah	55,01	97,18	607,18	1 003,76	524,80	49,24
- Hasil Minyak	87,40	90,20	116,19	32,94	28,81	9,42
- Gas	0,00	61,50	110,57	-	79,79	8,97
Non migas	445,25	432,68	399,23	(10,34)	(7,73)	32,37
<b>TOTAL</b>	<b>587,66</b>	<b>681,56</b>	<b>1 233,17</b>	<b>109,84</b>	<b>80,93</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan IV 2021 untuk komoditi migas mengalami peningkatan sebesar 485,59 persen, sedangkan komoditi non migas mengalami kontraksi sebesar 10,34 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 (y-on-y). Sementara itu, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), nilai impor Kalimantan Timur secara total mengalami kenaikan sebesar 80,93 persen, sebagai dampak dari kenaikan impor komoditi migas sebesar 235,08 persen, meskipun impor non migas mengalami kontraksi sebesar 7,73 persen.

**Tabel 4.5**  
**Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur**  
**Triwulan IV-2020 dan Triwulan IV-2021**

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw IV-2020	Trw IV-2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	142,95	836,95	485,48	67,87
- Minyak dan Gas Bumi (Migas)	142,41	833,94	485,59	67,63
- Non Migas	0,54	3,01	456,99	0,24
Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis (84)	253,10	226,22	(10,62)	18,34
Barang dari besi atau baja (73)	46,38	27,38	(40,96)	2,22
Mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya: perekam dan reproduksi suara/gambar dan suara televisi (85)	65,87	28,14	(57,28)	2,28



Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw IV-2020	Trw IV-2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Instrumen dan aparatus optis, fotografi, sinematografi, pengukur, pemeriksa, presisi, medis dan bedah; bagian dan aksesorinya (90)	12,63	13,52	7,12	1,10
Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	11,48	14,22	23,89	1,15
Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantal kursi dan perabotan yang diisi semacam itu ; lampu dan alat kelengkapan penerangan; papan/tanda iluminasi; bangunan prefabrikasi (94)	-	10,88	-	0,88
Karet dan barang daripadanya (40)	12,88	15,23	18,27	1,24
Bahan peledak; produk piroteknik (36)	7,62	13,27	74,11	1,08
Pupuk (31)	16,05	23,00	43,30	1,87
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>568,95</b>	<b>1 208,83</b>	<b>112,46</b>	<b>98,03</b>
Lainnya	18,70	24,34	30,20	1,97
<b>Total Impor</b>	<b>587,65</b>	<b>1 233,17</b>	<b>109,85</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2021 merupakan angka sementara)

Menurut golongan barang (HS 2 digit), yang memberi peranan paling besar dalam pembentukan nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 adalah golongan bahan bakar mineral sebesar 67,87 persen dengan nilai US\$836,95 juta, kemudian golongan barang reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis sebesar 18,34 persen dengan nilai US\$226,22 juta, kemudian mesin dan perlengkapan elektris serta bagiannya sebesar 2,28 persen dengan nilai US\$28,14 juta, diikuti oleh barang dari besi/baja sebesar 2,22 persen dengan nilai US\$27,38 juta, serta golongan pupuk sebesar 1,87 persen dengan nilai US\$23 juta.



**Tabel 4.6**  
**Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal**  
**Triwulan IV-2021**

Migas		Non Migas	
Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nigeria	297,71	Korea Selatan	64,28
Malaysia	110,87	Jepang	29,41
Australia	96,56	Amerika Serikat	42,48
		Jerman	23,34
		Tiongkok	32,65
		India	15,61
		Italia	27,17
		Singapura	18,55
		Australia	21,41
		Malaysia	28,49
<b>Total 3 negara asal</b>	<b>505,15</b>	<b>Total 10 negara asal</b>	<b>303,39</b>
Lainnya	328,79	Lainnya	95,83
<b>Total impor Migas</b>	<b>833,94</b>	<b>Total impor Non Migas</b>	<b>399,22</b>

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan IV-2021 paling dominan berasal dari Nigeria sebanyak US\$297,71 juta atau 24,14 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Malaysia dengan nilai impor sebesar US\$139,36 juta (11,30 persen), Australia dengan nilai US\$117,97 juta (9,57 persen), Korea Selatan dengan nilai US\$64,28 juta (5,21 persen), Amerika Serikat dengan nilai US\$42,48 (3,45 persen), Tiongkok dengan nilai US\$32,65 juta (2,65 persen), Jepang dengan nilai US\$29,41 juta (2,38 persen), Italia dengan nilai US\$27,17 juta (2,20 persen), Jerman dengan nilai US\$23,34 juta (1,89 persen), dan Singapura senilai US\$18,55 juta (1,50 persen) serta

negara-negara lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 35,70 persen.

Ditelaah lebih lanjut berdasarkan nilai impor Kalimantan Timur Triwulan IV-2021, diketahui bahwa untuk komoditi migas paling dominan berasal dari Nigeria dengan nilai impor sebesar US\$297,71 juta, sedangkan komoditi non migas paling dominan berasal dari Korea Selatan dengan nilai impor sebesar US\$64,28 juta.

### 4.3 NERACA PERDAGANGAN

Pada Triwulan IV-2021, neraca perdagangan Kalimantan Timur masih tercatat surplus sebesar US\$6,94 miliar yang disebabkan oleh adanya surplus pada komoditi non migas US\$6,98 miliar. Sementara itu, komoditi migas mengalami defisit sebesar US\$37,16 juta. Neraca perdagangan pada Triwulan IV-2021 mengalami kenaikan surplus sebesar 136,86 persen jika dibandingkan dengan neraca perdagangan pada periode yang sama di tahun 2020 yang tercatat surplus US\$2,93 miliar.

**Tabel 4.7**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur,**  
**2020-2021**

Uraian	Nilai (Juta US\$)							
	Trw I-2020	Trw II-2020	Trw III-2020	Trw IV-2020	Trw I-2021	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw IV-2021
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)
Migas	(19,16)	179,57	29,40	83,99	6,69	(289,05)	188,53	(37,16)
Non migas	3 085,35	2.514,90	2.300,35	2.845,55	3.613,92	4.211,99	5.744,25	6.976,00
<b>TOTAL</b>	<b>3 066,19</b>	<b>2.694,47</b>	<b>2.329,75</b>	<b>2.929,54</b>	<b>3.620,61</b>	<b>3.922,94</b>	<b>5.932,78</b>	<b>6.938,84</b>

Sumber: Ekspor-Import, BPS Provinsi Kalimantan Timur





# S U P L E M E N



## 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- $n$  terhadap nilai pada tahun ke  $n-1$  (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke  $n-1$ , kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.



Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

## 2. Inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan *pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018*, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok

rekreasi, olahraga dan budaya; pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Perubahan metodologi IHK (2018=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/COICOP* (2018, Pre-edited), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods*, (2019 Pre-edited).

### 3. Ekspor-Import

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 1**

**PNDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.821.677	12.812.476	13.052.987	13.781.610	53.468.749	14.156.753	14.379.157	15.157.845	15.229.145	58.922.900
B	Pertambangan dan Penggalian	72.045.190	61.159.926	56.807.892	60.837.965	250.850.972	69.411.277	76.173.734	83.735.952	83.843.529	313.164.493
C	Industri Pengolahan	30.257.874	27.061.009	28.237.562	29.917.859	115.474.304	30.101.271	30.860.898	30.706.065	32.140.776	123.809.010
D	Pengadaan Listrik, Gas	92.257	93.235	99.749	99.814	385.055	92.198	93.142	103.412	106.713	395.454
E	Pengadaan Air	78.891	81.661	82.285	83.531	326.368	83.386	84.105	89.462	91.085	348.038
F	Konstruksi	14.681.482	14.118.142	14.345.828	14.810.661	57.956.112	15.005.815	14.492.019	15.797.542	16.931.946	62.227.322
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.919.587	9.656.614	9.761.940	9.895.332	39.233.473	10.004.109	10.447.168	10.415.741	10.601.026	41.468.044
H	Transportasi dan Pergudangan	5.916.990	4.812.483	5.587.447	5.879.666	22.196.586	5.528.152	5.927.405	5.620.744	6.119.058	23.195.360
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.757.751	1.489.774	1.595.800	1.636.075	6.479.400	1.615.798	1.686.214	1.628.599	1.722.651	6.653.262
J	Informasi dan Komunikasi	2.249.533	2.312.595	2.352.238	2.432.115	9.346.481	2.459.371	2.498.620	2.539.939	2.685.323	10.183.252
K	Jasa Keuangan	2.694.590	2.531.686	2.486.165	2.777.807	10.490.249	2.648.927	2.723.150	2.876.725	2.995.358	11.244.159
L	Real Estate	1.488.134	1.468.525	1.459.651	1.452.539	5.868.848	1.447.657	1.469.044	1.469.477	1.482.178	5.868.356
M,N	Jasa Perusahaan	343.885	323.837	331.421	335.697	1.334.840	328.622	345.943	348.969	356.606	1.380.140
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.138.821	3.193.979	3.230.519	3.187.547	12.750.866	3.030.176	3.631.833	2.937.850	3.601.269	13.201.128
P	Jasa Pendidikan	2.786.185	2.876.499	3.003.603	3.057.760	11.724.048	3.068.711	3.128.376	3.062.477	3.080.766	12.340.330
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.176.390	1.269.803	1.417.068	1.467.764	5.331.025	1.501.486	1.527.301	1.583.625	1.592.685	6.205.096
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.137.145	1.035.948	1.089.819	1.105.896	4.368.807	1.110.825	1.153.013	1.113.246	1.174.892	4.551.977
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>163.586.382</b>	<b>146.298.190</b>	<b>144.941.974</b>	<b>152.759.637</b>	<b>607.586.183</b>	<b>161.594.534</b>	<b>170.621.121</b>	<b>179.187.670</b>	<b>183.755.005</b>	<b>695.158.330</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>136.488.623</b>	<b>123.412.813</b>	<b>119.311.537</b>	<b>126.337.920</b>	<b>505.550.893</b>	<b>134.182.972</b>	<b>142.781.047</b>	<b>151.042.638</b>	<b>154.778.855</b>	<b>582.785.512</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>107.221.961</b>	<b>98.862.302</b>	<b>103.221.977</b>	<b>107.620.165</b>	<b>416.926.404</b>	<b>108.846.892</b>	<b>111.089.558</b>	<b>113.140.643</b>	<b>117.517.025</b>	<b>450.594.118</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>80.124.202</b>	<b>75.976.925</b>	<b>77.591.540</b>	<b>81.198.447</b>	<b>314.891.114</b>	<b>81.435.331</b>	<b>83.249.484</b>	<b>84.995.611</b>	<b>88.540.875</b>	<b>338.221.300</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 2** PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010  
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.523.666	8.125.199	8.182.289	8.217.535	33.048.689	8.228.203	8.167.317	8.397.218	8.171.164	32.963.902
B	Pertambangan dan Penggalian	57.796.745	54.192.255	54.987.457	55.944.271	222.920.728	55.502.476	57.103.280	58.447.509	56.899.412	227.952.678
C	Industri Pengolahan	24.811.589	22.194.776	23.153.862	23.871.002	94.031.228	23.841.221	24.078.419	23.697.409	24.563.193	96.180.243
D	Pengadaan Listrik, Gas	75.981	76.823	82.219	82.339	317.363	76.149	76.689	84.803	87.145	324.785
E	Pengadaan Air	59.965	62.023	62.476	63.408	247.872	62.149	62.673	66.339	67.096	258.257
F	Konstruksi	9.016.512	8.638.322	8.776.834	8.957.049	35.388.716	9.014.115	8.635.364	9.370.282	9.929.797	36.949.557
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.888.755	6.692.393	6.785.792	6.829.626	27.196.567	6.868.918	7.107.227	7.088.741	7.157.780	28.222.666
H	Transportasi dan Pergudangan	3.537.851	2.971.750	3.388.030	3.475.640	13.373.271	3.300.562	3.481.471	3.351.883	3.550.670	13.684.587
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.118.387	945.958	1.011.937	1.032.136	4.108.418	1.018.833	1.061.294	1.023.647	1.081.118	4.184.892
J	Informasi dan Komunikasi	2.009.328	2.070.173	2.095.310	2.163.674	8.338.485	2.185.075	2.209.665	2.240.841	2.366.995	9.002.576
K	Jasa Keuangan	1.824.304	1.733.975	1.699.920	1.879.691	7.137.891	1.770.126	1.796.906	1.859.142	1.893.847	7.320.021
L	Real Estate	1.094.817	1.084.795	1.075.332	1.066.169	4.321.113	1.062.149	1.075.259	1.074.628	1.078.147	4.290.183
M,N	Jasa Perusahaan	229.310	215.064	221.712	223.585	889.671	218.785	228.588	230.058	234.122	911.553
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.975.700	1.982.669	1.987.837	2.005.092	7.951.298	1.908.787	2.200.222	1.818.127	2.181.392	8.108.528
P	Jasa Pendidikan	1.738.478	1.781.346	1.854.209	1.870.687	7.244.720	1.872.709	1.895.412	1.823.338	1.828.914	7.420.373
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	765.053	811.883	900.542	926.574	3.404.051	946.659	959.780	974.721	976.972	3.858.132
R,S,T,U	Jasa lainnya	689.596	625.904	655.537	663.700	2.634.737	660.631	674.290	648.904	680.586	2.664.412
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>122.156.036</b>	<b>114.205.307</b>	<b>116.921.297</b>	<b>119.272.177</b>	<b>472.554.817</b>	<b>118.537.548</b>	<b>120.813.857</b>	<b>122.197.589</b>	<b>122.748.351</b>	<b>484.297.346</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>95.773.938</b>	<b>90.622.965</b>	<b>91.973.436</b>	<b>93.714.246</b>	<b>372.084.585</b>	<b>93.176.476</b>	<b>95.699.933</b>	<b>97.509.120</b>	<b>97.763.683</b>	<b>384.149.212</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>78.481.444</b>	<b>73.448.540</b>	<b>75.467.930</b>	<b>77.220.902</b>	<b>304.618.816</b>	<b>76.777.830</b>	<b>76.949.549</b>	<b>77.189.111</b>	<b>78.880.718</b>	<b>309.797.209</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>52.099.346</b>	<b>49.866.197</b>	<b>50.520.070</b>	<b>51.662.971</b>	<b>204.148.584</b>	<b>51.416.758</b>	<b>51.835.625</b>	<b>52.500.642</b>	<b>53.896.050</b>	<b>209.649.075</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 3** LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010  
MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-T-O) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,17	(4,67)	0,70	0,43		0,13	(0,74)	2,81	(2,69)	
B	Pertambangan dan Penggalian	(1,15)	(6,24)	1,47	1,74		(0,79)	2,88	2,35	(2,65)	
C	Industri Pengolahan	1,68	(10,55)	4,32	3,10		(0,12)	0,99	(1,58)	3,65	
D	Pengadaan Listrik, Gas	3,53	1,11	7,02	0,15		(7,52)	0,71	10,58	2,76	
E	Pengadaan Air	1,02	3,43	0,73	1,49		(1,99)	0,84	5,85	1,14	
F	Konstruksi	(3,41)	(4,19)	1,60	2,05		0,64	(4,20)	8,51	5,97	
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,69	(2,85)	1,40	0,65		0,58	3,47	(0,26)	0,97	
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,81)	(16,00)	14,01	2,59		(5,04)	5,48	(3,72)	5,93	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,22	(15,42)	6,97	2,00		(1,29)	4,17	(3,55)	5,61	
J	Informasi dan Komunikasi	2,24	3,03	1,21	3,26		0,99	1,13	1,41	5,63	
K	Jasa Keuangan	(2,29)	(4,95)	(1,96)	10,58		(5,83)	1,51	3,46	1,87	
L	Real Estate	1,02	(0,92)	(0,87)	(0,85)		(0,38)	1,23	(0,06)	0,33	
M,N	Jasa Perusahaan	(3,46)	(6,21)	3,09	0,84		(2,15)	4,48	0,64	1,77	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(10,72)	0,35	0,26	0,87		(4,80)	15,27	(17,37)	19,98	
P	Jasa Pendidikan	(2,61)	2,47	4,09	0,89		0,11	1,21	(3,80)	0,31	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,41	6,12	10,92	2,89		2,17	1,39	1,56	0,23	
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,78)	(9,24)	4,73	1,25		(0,46)	2,07	(3,76)	4,88	
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>(0,54)</b>	<b>(6,51)</b>	<b>2,38</b>	<b>2,01</b>		<b>(0,62)</b>	<b>1,92</b>	<b>1,15</b>	<b>0,45</b>	
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>(0,51)</b>	<b>(5,38)</b>	<b>1,49</b>	<b>1,89</b>		<b>(0,57)</b>	<b>2,71</b>	<b>1,89</b>	<b>0,26</b>	
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>(0,75)</b>	<b>(6,41)</b>	<b>2,75</b>	<b>2,32</b>		<b>(0,57)</b>	<b>0,22</b>	<b>0,31</b>	<b>2,19</b>	
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>(0,81)</b>	<b>(4,29)</b>	<b>1,31</b>	<b>2,26</b>		<b>(0,48)</b>	<b>0,81</b>	<b>1,28</b>	<b>2,66</b>	



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 4** LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010  
MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,12	(2,19)	(2,11)	(1,50)	(0,92)	(3,47)	0,52	2,63	(0,56)	(0,26)
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,57)	(6,86)	(6,64)	(4,32)	(4,60)	(3,97)	5,37	6,29	1,71	2,26
C	Industri Pengolahan	3,52	(7,47)	(5,29)	(2,17)	(2,86)	(3,91)	8,49	2,35	2,90	2,29
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,83	9,01	14,73	12,19	11,47	0,22	(0,18)	3,14	5,84	2,34
E	Pengadaan Air	2,53	5,16	6,58	6,82	5,28	3,64	1,05	6,18	5,82	4,19
F	Konstruksi	0,71	0,35	(2,66)	(4,04)	(1,46)	(0,03)	(0,03)	6,76	10,86	4,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,84	(0,97)	(0,32)	(0,18)	1,04	(0,29)	6,20	4,46	4,80	3,77
H	Transportasi dan Pergudangan	1,92	(17,13)	(4,73)	(3,53)	(5,93)	(6,71)	17,15	(1,07)	2,16	2,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(12,66)	(6,71)	(7,51)	(5,34)	(8,90)	12,19	1,16	4,75	1,86
J	Informasi dan Komunikasi	5,91	6,62	7,54	10,09	7,56	8,75	6,74	6,95	9,40	7,96
K	Jasa Keuangan	3,28	5,79	0,37	0,67	2,47	(2,97)	3,63	9,37	0,75	2,55
L	Real Estate	3,40	1,02	0,01	(1,63)	0,69	(2,98)	(0,88)	(0,07)	1,12	(0,72)
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(4,21)	(4,72)	(5,87)	(3,13)	(4,59)	6,29	3,76	4,71	2,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,55	(1,68)	(4,12)	(9,40)	(3,83)	(3,39)	10,97	(8,54)	8,79	1,98
P	Jasa Pendidikan	0,32	1,03	5,65	4,80	2,96	7,72	6,40	(1,66)	(2,23)	2,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,89	15,98	25,81	27,66	20,22	23,74	18,22	8,24	5,44	13,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,53	(8,29)	(4,36)	(4,51)	(3,00)	(4,20)	7,73	(1,01)	2,54	1,13
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>1,34</b>	<b>(5,37)</b>	<b>(4,54)</b>	<b>(2,88)</b>	<b>(2,87)</b>	<b>(2,96)</b>	<b>5,79</b>	<b>4,51</b>	<b>2,91</b>	<b>2,48</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>		<b>1,84</b>	<b>(3,92)</b>	<b>(4,31)</b>	<b>(2,65)</b>	<b>(2,27)</b>	<b>(2,71)</b>	<b>5,60</b>	<b>6,02</b>	<b>4,32</b>	<b>3,24</b>
<b>PDRB TANPA BATUBARA</b>		<b>2,06</b>	<b>(4,59)</b>	<b>(3,38)</b>	<b>(2,35)</b>	<b>(2,07)</b>	<b>(2,17)</b>	<b>4,77</b>	<b>2,28</b>	<b>2,15</b>	<b>1,70</b>
<b>PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA</b>		<b>3,38</b>	<b>(1,48)</b>	<b>(2,37)</b>	<b>(1,64)</b>	<b>(0,56)</b>	<b>(1,31)</b>	<b>3,95</b>	<b>3,92</b>	<b>4,32</b>	<b>2,69</b>





PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 5** LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010  
MENURUT LAPANGAN USAHA (C-T0-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,12	(0,03)	(0,73)	(0,92)	(0,92)	(3,47)	(1,52)	(0,15)	(0,26)	(0,26)
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,57)	(3,71)	(4,70)	(4,60)	(4,60)	(3,97)	0,55	2,44	2,26	2,26
C	Industri Pengolahan	3,52	(1,98)	(3,10)	(2,86)	(2,86)	(3,91)	1,94	2,08	2,29	2,29
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,83	9,41	11,22	11,47	11,47	0,22	0,02	1,11	2,34	2,34
E	Pengadaan Air	2,53	3,85	4,76	5,28	5,28	3,64	2,32	3,63	4,19	4,19
F	Konstruksi	0,71	0,53	(0,55)	(1,46)	(1,46)	(0,03)	(0,03)	2,22	4,41	4,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,84	2,37	1,46	1,04	1,04	(0,29)	2,91	3,43	3,77	3,77
H	Transportasi dan Pergudangan	1,92	(7,76)	(6,75)	(5,93)	(5,93)	(6,71)	4,19	2,39	2,33	2,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(3,51)	(4,59)	(5,34)	(5,34)	(8,90)	0,76	0,89	1,86	1,86
J	Informasi dan Komunikasi	5,91	6,27	6,70	7,56	7,56	8,75	7,73	7,46	7,96	7,96
K	Jasa Keuangan	3,28	4,49	3,12	2,47	2,47	(2,97)	0,25	3,19	2,55	2,55
L	Real Estate	3,40	2,20	1,47	0,69	0,69	(2,98)	(1,94)	(1,32)	(0,72)	(0,72)
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(0,85)	(2,18)	(3,13)	(3,13)	(4,59)	0,67	1,70	2,46	2,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,55	(0,58)	(1,79)	(3,83)	(3,83)	(3,39)	3,81	(0,32)	1,98	1,98
P	Jasa Pendidikan	0,32	0,67	2,34	2,96	2,96	7,72	7,05	4,05	2,42	2,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,89	13,46	17,66	20,22	20,22	23,74	20,90	16,29	13,34	13,34
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,53	(1,53)	(2,49)	(3,00)	(3,00)	(4,20)	1,48	0,65	1,13	1,13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,34	(2,02)	(2,87)	(2,87)	(2,87)	(2,96)	1,27	2,34	2,48	2,48
PDRB TANPA MIGAS		1,84	(1,04)	(2,15)	(2,27)	(2,27)	(2,71)	1,33	2,88	3,24	3,24
PDRB TANPA BATUBARA		(0,75)	(1,27)	(1,98)	(2,07)	(2,07)	(0,57)	1,18	1,55	1,70	1,70
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0,81)	0,94	(0,18)	(0,56)	(0,56)	(0,48)	1,26	2,14	2,69	2,69



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 6** | **DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,45	8,76	9,01	9,02	8,80	8,76	8,43	8,46	8,29	8,48
B	Pertambangan dan Penggalian	44,04	41,80	39,19	39,83	41,29	42,95	44,64	46,73	45,63	45,05
C	Industri Pengolahan	18,50	18,50	19,48	19,58	19,01	18,63	18,09	17,14	17,49	17,81
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,06	0,06	0,07	0,07	0,06	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06
E	Pengadaan Air	0,05	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	8,97	9,65	9,90	9,70	9,54	9,29	8,49	8,82	9,21	8,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,06	6,60	6,74	6,48	6,46	6,19	6,12	5,81	5,77	5,97
H	Transportasi dan Pergudangan	3,62	3,29	3,85	3,85	3,65	3,42	3,47	3,14	3,33	3,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,07	1,02	1,10	1,07	1,07	1,00	0,99	0,91	0,94	0,96
J	Informasi dan Komunikasi	1,38	1,58	1,62	1,59	1,54	1,52	1,46	1,42	1,46	1,46
K	Jasa Keuangan	1,65	1,73	1,72	1,82	1,73	1,64	1,60	1,61	1,63	1,62
L	Real Estate	0,91	1,00	1,01	0,95	0,97	0,90	0,86	0,82	0,81	0,84
M,N	Jasa Perusahaan	0,21	0,22	0,23	0,22	0,22	0,20	0,20	0,19	0,19	0,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	2,18	2,23	2,09	2,10	1,88	2,13	1,64	1,96	1,90
P	Jasa Pendidikan	1,70	1,97	2,07	2,00	1,93	1,90	1,83	1,71	1,68	1,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,72	0,87	0,98	0,96	0,88	0,93	0,90	0,88	0,87	0,89
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,70	0,71	0,75	0,72	0,72	0,69	0,68	0,62	0,64	0,65
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 7 | INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	162,16	157,69	159,53	167,71	161,79	172,05	176,06	180,51	186,38	178,75
B	Pertambangan dan Penggalian	124,65	112,86	103,31	108,75	112,53	125,06	133,40	143,27	147,35	137,38
C	Industri Pengolahan	121,95	121,93	121,96	125,33	122,80	126,26	128,17	129,58	130,85	128,73
D	Pengadaan Listrik, Gas	121,42	121,36	121,32	121,22	121,33	121,08	121,45	121,94	122,45	121,76
E	Pengadaan Air	131,56	131,66	131,71	131,73	131,67	134,17	134,20	134,86	135,75	134,76
F	Konstruksi	162,83	163,44	163,45	165,35	163,77	166,47	167,82	168,59	170,52	168,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	144,00	144,29	143,86	144,89	144,26	145,64	146,99	146,93	148,10	146,93
H	Transportasi dan Pergudangan	167,25	161,94	164,92	169,17	165,98	167,49	170,26	167,69	172,34	169,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	157,17	157,49	157,70	158,51	157,71	158,59	158,88	159,10	159,34	158,98
J	Informasi dan Komunikasi	111,95	111,71	112,26	112,41	112,09	112,55	113,08	113,35	113,45	113,11
K	Jasa Keuangan	147,71	146,00	146,25	147,78	146,97	149,65	151,55	154,73	158,16	153,61
L	Real Estate	135,93	135,37	135,74	136,24	135,82	136,30	136,62	136,74	137,47	136,79
M,N	Jasa Perusahaan	149,97	150,58	149,48	150,14	150,04	150,20	151,34	151,69	152,32	151,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	158,87	161,09	162,51	158,97	160,36	158,75	165,07	161,59	165,09	162,81
P	Jasa Pendidikan	160,27	161,48	161,99	163,46	161,83	163,86	165,05	167,96	168,45	166,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	153,77	156,40	157,36	158,41	156,61	158,61	159,13	162,47	163,02	160,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	164,90	165,51	166,25	166,63	165,82	168,15	171,00	171,56	172,63	170,84
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>133,92</b>	<b>128,10</b>	<b>123,97</b>	<b>128,08</b>	<b>128,57</b>	<b>136,32</b>	<b>141,23</b>	<b>146,64</b>	<b>149,70</b>	<b>143,54</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 8 | LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,77	(2,76)	1,17	5,13	3,98	2,59	2,33	2,53	3,25	10,48
B	Pertambangan dan Penggalian	0,04	(9,46)	(8,46)	5,26	(11,47)	15,00	6,67	7,40	2,85	22,09
C	Industri Pengolahan	0,91	(0,02)	0,03	2,77	1,97	0,74	1,51	1,10	0,98	4,82
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,09	(0,05)	(0,03)	(0,08)	0,06	(0,12)	0,31	0,40	0,42	0,36
E	Pengadaan Air	0,37	0,08	0,03	0,02	0,76	1,85	0,02	0,49	0,67	2,35
F	Konstruksi	(0,50)	0,37	0,01	1,16	0,35	0,68	0,81	0,46	1,14	2,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,13	0,21	(0,30)	0,72	1,39	0,52	0,93	(0,04)	0,80	1,85
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,50)	(3,17)	1,84	2,58	(1,90)	(0,99)	1,65	(1,51)	2,77	2,12
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,23	0,20	0,13	0,52	2,29	0,05	0,18	0,14	0,15	0,81
J	Informasi dan Komunikasi	(0,10)	(0,22)	0,49	0,13	0,34	0,13	0,47	0,24	0,09	0,92
K	Jasa Keuangan	0,12	(1,15)	0,17	1,04	0,21	1,26	1,27	2,10	2,22	4,52
L	Real Estate	0,00	(0,41)	0,27	0,37	0,55	0,04	0,24	0,09	0,54	0,71
M,N	Jasa Perusahaan	1,28	0,41	(0,73)	0,44	1,78	0,04	0,76	0,23	0,41	0,91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,12	1,40	0,88	(2,18)	1,83	(0,14)	3,98	(2,11)	2,17	1,52
P	Jasa Pendidikan	2,10	0,76	0,32	0,91	4,32	0,25	0,72	1,76	0,29	2,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,08	1,71	0,61	0,67	3,27	0,13	0,33	2,10	0,34	2,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,13	0,37	0,44	0,23	2,03	0,91	1,70	0,33	0,62	3,03
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>0,31</b>	<b>(4,34)</b>	<b>(3,23)</b>	<b>3,32</b>	<b>(4,13)</b>	<b>6,44</b>	<b>3,60</b>	<b>3,83</b>	<b>2,09</b>	<b>11,64</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 9

**SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,15	(0,33)	0,05	0,03		0,01	(0,05)	0,19	(0,18)	
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,55)	(2,95)	0,70	0,82		(0,37)	1,35	1,11	(1,27)	
C	Industri Pengolahan	0,33	(2,14)	0,84	0,61		(0,02)	0,20	(0,32)	0,71	
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,01)	0,00	0,01	0,00	
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,00)	0,00	0,00	0,00	
F	Konstruksi	(0,26)	(0,31)	0,12	0,15		0,05	(0,32)	0,61	0,46	
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,04	(0,16)	0,08	0,04		0,03	0,20	(0,02)	0,06	
H	Transportasi dan Pergudangan	(0,05)	(0,46)	0,36	0,07		(0,15)	0,15	(0,11)	0,16	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,00	(0,14)	0,06	0,02		(0,01)	0,04	(0,03)	0,05	
J	Informasi dan Komunikasi	0,04	0,05	0,02	0,06		0,02	0,02	0,03	0,10	
K	Jasa Keuangan	(0,03)	(0,07)	(0,03)	0,15		(0,09)	0,02	0,05	0,03	
L	Real Estate	0,01	(0,01)	(0,01)	(0,01)		(0,00)	0,01	(0,00)	0,00	
M,N	Jasa Perusahaan	(0,01)	(0,01)	0,01	0,00		(0,00)	0,01	0,00	0,00	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0,19)	0,01	0,00	0,01		(0,08)	0,25	(0,32)	0,30	
P	Jasa Pendidikan	(0,04)	0,04	0,06	0,01		0,00	0,02	(0,06)	0,00	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,03	0,04	0,08	0,02		0,02	0,01	0,01	0,00	
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,00)	(0,05)	0,03	0,01		(0,00)	0,01	(0,02)	0,03	
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>(0,54)</b>	<b>(6,51)</b>	<b>2,38</b>	<b>2,01</b>		<b>(0,62)</b>	<b>1,92</b>	<b>1,15</b>	<b>0,45</b>	



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 10** SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)

Kategori	Uraian	2020					2021				
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,15	(0,15)	(0,14)	(0,10)	(0,06)	(0,24)	0,04	0,18	(0,04)	(0,02)
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,27)	(3,31)	(3,20)	(2,06)	(2,21)	(1,88)	2,55	2,96	0,80	1,06
C	Industri Pengolahan	0,70	(1,49)	(1,06)	(0,43)	(0,57)	(0,79)	1,65	0,46	0,58	0,45
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	(0,00)	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	0,05	0,02	(0,20)	(0,31)	(0,11)	(0,00)	(0,00)	0,51	0,82	0,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,32	(0,05)	(0,02)	(0,01)	0,06	(0,02)	0,36	0,26	0,28	0,22
H	Transportasi dan Pergudangan	0,06	(0,51)	(0,14)	(0,10)	(0,17)	(0,19)	0,45	(0,03)	0,06	0,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	(0,11)	(0,06)	(0,07)	(0,05)	(0,08)	0,10	0,01	0,04	0,02
J	Informasi dan Komunikasi	0,09	0,11	0,12	0,16	0,12	0,14	0,12	0,12	0,17	0,14
K	Jasa Keuangan	0,05	0,08	0,01	0,01	0,04	(0,04)	0,06	0,14	0,01	0,04
L	Real Estate	0,03	0,01	0,00	(0,01)	0,01	(0,03)	(0,01)	(0,00)	0,01	(0,01)
M,N	Jasa Perusahaan	0,00	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	0,01	0,01	0,01	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,01	(0,03)	(0,07)	(0,17)	(0,07)	(0,05)	0,19	(0,15)	0,15	0,03
P	Jasa Pendidikan	0,00	0,01	0,08	0,07	0,04	0,11	0,10	(0,03)	(0,04)	0,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,06	0,09	0,15	0,16	0,12	0,15	0,13	0,06	0,04	0,10
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,03	(0,05)	(0,02)	(0,03)	(0,02)	(0,02)	0,04	(0,01)	0,01	0,01
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>1,34</b>	<b>(5,37)</b>	<b>(4,54)</b>	<b>(2,88)</b>	<b>(2,87)</b>	<b>(2,96)</b>	<b>5,79</b>	<b>4,51</b>	<b>2,91</b>	<b>2,48</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 11**  
**PDRB PENGELUARAN**  
**TD 2010 ADH BERLAKU**  
**TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)**  
**Provinsi Kalimantan Timur**

Laporan Triwulanan  
Kinerja Perekonomian Kaltim  
- Triwulan IV-2021

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	26.916.400	27.406.471	27.670.401	27.774.385	109.767.656
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	810.377	815.983	824.054	788.447	3.238.860
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.972.652	5.659.928	6.658.174	10.008.174	26.298.928
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	45.104.013	45.133.798	46.619.760	51.081.540	187.939.111
5. Perubahan Inventori	437.834	103.601	117.175	64.302	722.912
6. Ekspor Barang dan Jasa	181.093.810	178.729.375	179.280.355	178.018.544	717.122.085
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	95.069.333	95.289.329	98.722.946	103.849.887	392.931.494
<b>P D R B</b>	<b>163.265.753</b>	<b>162.559.826</b>	<b>162.446.974</b>	<b>163.885.505</b>	<b>652.158.057</b>

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.056.837	27.319.438	27.759.882	28.047.595	111.183.752
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	762.679	801.693	837.036	848.791	3.250.200
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.396.174	5.574.467	7.048.274	9.144.914	26.163.829
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	46.184.797	45.919.345	46.874.458	48.140.144	187.118.744
5. Perubahan Inventori	390.025	656.960	723.179	784.915	2.555.081
6. Ekspor Barang dan Jasa	184.030.855	159.882.408	156.231.322	168.047.597	668.192.182
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	100.250.604	93.998.210	94.652.985	102.241.208	391.143.007
<b>P D R B</b>	<b>163.570.763</b>	<b>146.156.103</b>	<b>144.821.165</b>	<b>152.772.747</b>	<b>607.320.779</b>

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.239.002	29.275.870	28.623.430	29.334.028	115.437.960
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	804.071	822.186	880.541	900.773	3.407.571
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.010.023	6.489.273	6.428.708	10.381.855	27.422.859
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	52.363.757	52.908.435	53.629.720	55.822.406	210.237.718
5. Perubahan Inventori	393.398	680.587	674.039	17.454	383.592
6. Ekspor Barang dan Jasa	174.735.246	194.596.595	206.961.921	209.763.440	792.640.827
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	99.031.583	114.275.434	118.112.731	122.464.951	454.372.198
<b>P D R B</b>	<b>161.513.914</b>	<b>170.497.513</b>	<b>179.085.628</b>	<b>183.755.005</b>	<b>695.158.330</b>



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 12**  
**PDRB PENGELUARAN**  
**TD 2010 ADH KONSTAN**  
**TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)**  
**Provinsi Kalimantan Timur**

Laporan Triwulanan  
Kinerja Perekonomian Kaltim  
- Triwulan IV-2021

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.604.694	17.795.158	17.840.274	17.875.534	71.115.661
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	518.811	519.487	521.470	505.700	2.065.467
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.264.794	3.228.885	3.786.094	5.946.094	15.225.866
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.398.506	30.195.825	30.992.379	33.935.298	125.522.007
5. Perubahan Inventori	255.095	62.266	78.406	42.508	438.274
6. Ekspor Barang dan Jasa	134.499.934	133.875.714	136.682.826	134.899.370	539.957.844
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	64.949.053	64.945.237	67.366.120	70.352.473	267.612.883
<b>P D R B</b>	<b>120.592.781</b>	<b>120.732.097</b>	<b>122.535.328</b>	<b>122.852.031</b>	<b>486.712.237</b>

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.894.390	17.378.319	17.737.393	17.793.114	70.803.218
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.494	503.263	520.501	521.773	2.039.030
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.458.094	3.201.580	3.852.934	5.404.947	14.917.554
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.588.412	30.449.121	31.090.465	31.466.084	123.594.083
5. Perubahan Inventori	255.134	435.236	496.531	512.323	1.699.224
6. Ekspor Barang dan Jasa	137.544.624	125.441.419	128.655.039	133.930.461	525.571.543
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	66.976.669	63.138.769	65.386.566	70.257.762	265.759.765
<b>P D R B</b>	<b>122.257.480</b>	<b>114.270.170</b>	<b>116.966.297</b>	<b>119.370.940</b>	<b>472.864.886</b>

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.806.417	18.158.378	17.758.146	17.919.671	71.625.242
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.393	503.885	521.304	532.579	2.051.161
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.235.251	3.598.212	3.507.571	5.744.007	15.289.040
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34.188.954	34.227.547	33.967.671	35.091.215	134.180.387
5. Perubahan Inventori	255.107	438.761	430.519	11.062	245.130
6. Ekspor Barang dan Jasa	127.041.695	136.617.407	138.076.910	135.409.203	539.225.934
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	63.376.698	72.686.431	72.018.532	71.959.386	278.319.547
<b>P D R B</b>	<b>118.644.118</b>	<b>120.857.757</b>	<b>122.243.589</b>	<b>122.748.351</b>	<b>484.297.346</b>





PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 13**  
**DISTRIBUSI PDRB**  
**PENGELUARAN TD 2010 ADH**  
**BERLAKU TAHUN 2019 - 2020 (%)**  
**Provinsi Kalimantan Timur**

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16,49	16,86	17,03	16,95	16,83
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,50	0,50	0,51	0,48	0,50
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,43	3,48	4,10	6,11	4,03
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,63	27,76	28,70	31,17	28,82
5. Perubahan Inventori	0,27	0,06	0,07	0,04	0,11
6. Ekspor Barang dan Jasa	110,92	109,95	110,36	108,62	109,96
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	58,23	58,62	60,77	63,37	60,25
<b>P D R B</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,15	18,69	19,17	18,36	18,31
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,47	0,55	0,58	0,56	0,54
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,69	3,81	4,87	5,99	4,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,24	31,42	32,37	31,51	30,81
5. Perubahan Inventori	0,24	0,45	0,50	0,51	0,42
6. Ekspor Barang dan Jasa	112,51	109,39	107,88	110,00	110,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,29	64,31	65,36	66,92	64,40
<b>P D R B</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,48	17,17	15,98	15,96	16,61
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,50	0,48	0,49	0,49	0,49
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,48	3,81	3,59	5,65	3,94
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	32,42	31,03	29,95	30,38	30,24
5. Perubahan Inventori	0,24	0,40	0,38	0,01	0,06
6. Ekspor Barang dan Jasa	108,19	114,13	115,57	114,15	114,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,31	67,02	65,95	66,65	65,36
<b>P D R B</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Laporan Triwulanan  
Kinerja Perekonomian Kaltim  
- Triwulan IV-2021



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 14**  
**PERTUMBUHAN PDRB**  
**PENGELUARAN**  
**TD 2010 ADH KONSTAN**  
**TAHUN 2019 - 2020 (%)**  
**QUARTER TO QUARTER**

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,54	1,08	0,25	0,20	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,01	0,13	0,38	(3,02)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(56,73)	42,57	17,26	57,05	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(5,75)	(0,67)	2,64	9,50	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,35	(0,46)	2,10	(1,30)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(4,00)	(0,01)	3,73	4,43	
<b>P D R B</b>	<b>0,93</b>	<b>0,12</b>	<b>1,49</b>	<b>0,26</b>	

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,11	(2,88)	2,07	0,31	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(2,41)	1,98	3,43	0,24	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,66)	30,25	20,34	40,28	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(9,86)	(0,46)	2,11	1,21	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	1,96	(8,80)	2,56	4,10	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(4,80)	(5,73)	3,56	7,45	
<b>P D R B</b>	<b>(0,48)</b>	<b>(6,53)</b>	<b>2,36</b>	<b>2,06</b>	

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,07	1,98	(2,23)	0,91	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(5,44)	2,13	3,46	2,16	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,64)	60,98	(4,12)	63,20	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,65	0,11	3,47	4,24	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	(5,14)	7,54	0,26	(2,28)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(9,79)	14,69	(0,59)	0,17	
<b>P D R B</b>	<b>(0,61)</b>	<b>1,87</b>	<b>1,14</b>	<b>0,45</b>	



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 15**  
**PERTUMBUHAN PDRB**  
**PENGELUARAN**  
**TD 2010 ADH KONSTAN**  
**TAHUN 2019 - 2020 (%)**  
**YEAR ON YEAR**

Laporan Triwulanan  
Kinerja Perekonomian Kaltim  
- Triwulan IV-2021

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,03	3,37	3,13	2,09	3,15
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,53	7,51	7,77	3,33	6,77
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,15	(3,16)	10,89	13,60	7,70
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,87	(1,29)	5,89	5,22	4,79
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	4,99	7,06	6,25	2,66	5,21
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,97	4,96	5,26	3,99	5,26
<b>PDRB</b>	<b>5,02</b>	<b>4,95</b>	<b>6,23</b>	<b>2,82</b>	<b>4,74</b>

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(2,34)	(0,58)	(0,46)	(0,44)
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(3,12)	(0,19)	3,18	(1,28)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	(0,85)	1,77	(9,10)	(2,02)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,84	0,32	(7,28)	(1,54)
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(6,30)	(5,87)	(0,72)	(2,66)
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	(2,78)	(2,94)	(0,13)	(0,69)
<b>PDRB</b>	<b>1,38</b>	<b>(5,35)</b>	<b>(4,54)</b>	<b>(2,83)</b>	<b>(2,85)</b>

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	(0,49)	4,51	0,12	0,86	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,02)	0,12	0,15	0,92	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(9,07)	14,26	(8,96)	5,63	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	11,77	7,81	9,25	9,81	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	(7,64)	9,79	7,32	1,32	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(5,37)	14,74	10,14	2,48	
<b>PDRB</b>	<b>(2,96)</b>	<b>5,77</b>	<b>4,51</b>	<b>2,91</b>	



PEMERINTAH PROVINSI  
KALIMANTAN TIMUR

**TABEL 16**  
**PERTUMBUHAN PDRB**  
**PENGELUARAN**  
**TD 2010 ADH KONSTAN**  
**TAHUN 2019 - 2020 (%)**  
**Comulatif to Comulatif**

Laporan Triwulanan  
Kinerja Perekonomian Kaltim  
- Triwulan IV-2021

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,03	3,70	3,51	3,15	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,53	8,02	7,94	6,77	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,15	0,10	4,24	7,70	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,87	4,01	4,64	4,79	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	4,99	6,01	6,09	5,21	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,97	5,96	5,72	5,26	
<b>PDRB</b>	<b>5,02</b>	<b>4,99</b>	<b>5,40</b>	<b>4,74</b>	

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(0,36)	(0,43)	(0,44)	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(4,00)	(2,73)	(1,28)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	3,02	2,51	(2,02)	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,73	0,59	(1,54)	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(2,01)	(3,31)	(2,66)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	0,17	(0,89)	(0,69)	
<b>PDRB</b>	<b>1,38</b>	<b>(1,99)</b>	<b>(2,85)</b>	<b>(2,85)</b>	

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	(0,49)	1,96	1,35	1,20	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,02)	0,05	0,09	0,30	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(9,07)	3,07	(0,08)	2,03	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	11,77	12,09	7,98	8,03	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	(7,64)	0,26	3,06	2,96	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(5,37)	4,57	5,99	5,43	
<b>PDRB</b>	<b>(2,96)</b>	<b>1,26</b>	<b>2,34</b>	<b>2,48</b>	



Alamat Kantor :  
Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123,  
Telp : 0541 - 742283  
<http://bappeda.kaltimprov.go.id>  
e-mail : [mail@bappedakaltim.com](mailto:mail@bappedakaltim.com)

**BAPPEDA**  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR